

**PENGARUH MEDIA FILM KARTUN NUSSA DAN RARA TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS CERITA INSPIRATIF OLEH SISWA
KELAS IX MTs YASPI LABUHAN DELI
TAHUN PEMBELAJARAN 2022-2023**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

EKA PUTRI SAMSER

NPM: 1902040067



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, 28 Agustus 2023 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Eka Putri Samser
NPM : 1902040067
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Film Kartun Nussa dan Rara Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif Oleh Siswa Kelas IX MTs Yampi Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022-2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



Sekretaris,

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Enny Rahayu, S. Pd, M. Hum
2. Dr. Istifha Kemal, M. Pd
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd

1.
2.
3.
17/9.2023



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Eka Putri Samser
NPM : 1902040067
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Film Kartun Nussa dan Rara terhadap Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif oleh Siswa Kelas IX MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022-2023.

sudah layak disidangkan.

Medan, Juli 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing

Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuunnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

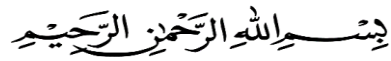
ABSTRAK

Eka Putri Samser: NPM. 1902040067. Pengaruh Media Film Kartun Nussa dan Rara Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif oleh Siswa Kelas IX MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022-2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media film kartun Nussa dan Rara terhadap kemampuan menulis teks cerita inspiratif oleh siswa kelas IX MTs Yaspi Labuhan Deli tahun pembelajaran 2022-2023. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas IX yang terdiri dari kelas IX-A, IX-B, IX-C, IX-D, IX-E yang berjumlah 154 siswa. Sampel penelitian ini adalah kelas IX-A ditetapkan sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 34 orang dan kelas IX-B ditetapkan sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 29 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Instrumen penelitian ini menggunakan tes tulis. Hasil dari penelitian ini diperoleh jumlah nilai rata-rata sebesar 85,29 dengan menggunakan media film kartun Nussa dan Rara dengan rincian siswa memperoleh nilai 66-79 dikategorikan baik sebanyak 11 orang (32,35%) dan siswa yang memperoleh nilai 80-100 dikategorikan sangat baik sebanyak 23 orang (67,64%) oleh siswa kelas IX MTs Yaspi Labuhan Deli tahun pembelajaran 2022-2023. Nilai rata-rata sebesar 70,04 kemampuan menulis cerita inspiratif yang telah diajarkan tanpa menggunakan media film kartun Nussa dan Rara siswa yang memperoleh nilai <39 dikategorikan sangat kurang sebanyak 2 orang (6,89%), siswa yang memperoleh nilai 40-55 dikategorikan kurang sebanyak 2 orang (6,89%), siswa yang memperoleh nilai 56-65 dikategorikan cukup sebanyak 1 orang (3,45%), siswa yang memperoleh nilai 66-79 dikategorikan baik sebanyak 16 orang (55,17%) dan siswa yang memperoleh nilai 80-100 dikategorikan sangat baik sebanyak 8 orang (27,59%). Media film kartun Nussa dan Rara lebih berpengaruh dalam menulis teks inspiratif dibandingkan tanpa menggunakan media film kartun Nussa dan Rara. Hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 4,5135$ selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan harga t_{tabel} taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $Db = n_1 + n_2 - 2 = 61$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,670$. Demikian dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,5135 > 1,670$ maka H_a diterima dengan hipotesis ada pengaruh Media Film Kartun Nussa Dan Rara terhadap Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif oleh siswa kelas IX MTS Yaspi Labuhan Deli tahun pembelajaran 2022-2023.

Kata Kunci : Pengaruh, Media Film Kartun Nussa dan Rara, Menulis Teks Inspiratif

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji dan syukur bagi Allah Swt. Pemilik alam semesta yang telah menciptakan, menyempurnakan, dan melimpahkan nikmat-Nya berupa rezeki, kesehatan, dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Media Film Kartun Nussa dan Rara terhadap Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif oleh Siswa Kelas IX MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022-2023”**. Sholawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menyampaikan risalah kepada umatnya guna membimbing umat manusia ke jalan yang lebih diridhoi Allah Swt.

Peneliti menyadari banyak kendala dan tantangan yang penulis temui selama pengerjaan skripsi ini, namun dengan berkat rahmat Allah Swt. serta dorongan dan nasehat dari berbagai pihak, alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikannya walaupun jauh dari kata sempurna. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa syukur yang tulus kepada Allah Swt. yang telah memberikan peneliti kesehatan dan limpahan nikmat, serta untuk ayah tercinta **Kasmadi** pria yang menyemangati kehidupan peneliti, pria yang konsisten menginspirasi peneliti, dan pria yang konsisten mengorbankan jam kerjanya untuk membantu peneliti dimanapun dan kapanpun peneliti membutuhkannya. Kepada ibu tercinta **Nur Halipah** wanita yang cantik dan lemah lembut, wanita yang selalu mengulurkan tangan kapan pun diperlukan, wanita yang terus menerus

menginspirasi peneliti untuk berhasil, wanita yang tak henti-hentinya berdoa untuk peneliti kapan pun diperlukan. Kepada kedua saudara peneliti **Hajijun Hakim Walmutakim** dan **Indi Zilla Ramadhani** yang selalu menginspirasi peneliti untuk menyelesaikan gelar sarjana (S1) ini secepatnya dan sesuai jadwal. Dalam kesempatan ini peneliti juga ingin mengucapkan banyak terima kasih yang tulus dalam hati kepada nama-nama di bawah ini:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Assoc. Prof. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. **Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.
6. **Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan sekaligus Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan ilmunya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** FKIP UMSU Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

8. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Ibu Aida Akmal, S.P.**, selaku kepala sekolah MTs Yaspi Labuhan Deli yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan riset.
10. **Ibu Marlina, S.S.**, selaku guru pendidikan bahahasa Indonesia di MTs Yaspi Labuhan Deli yang sudah membantu dalam melaksanakan penelitian.
11. Kepada terkasih **Agus Erfin Rahmadi Lubis** yang senantiasa membantu setiap proses dan mendukung peneliti untuk tetap berjuang menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan kelas **VIII-B Pagi Stambuk 2019** Pendidikan bahasa Indonesia.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, melainkan ucapan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Juni 2023

Peneliti



Eka Putri Samser
NPM.1902040067

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	9
A. Kerangka Teoretis	9
1. Pengertian Media Pembelajaran	9
2. Jenis-jenis Media Pembelajaran	10
3. Manfaat Media Pembelajaran.....	13
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Film	14
5. Pengertian Menulis	16
a. Ciri-ciri Tulisan Yang Baik	16
b. Unsur-unsur Menulis	17

c. Manfaat Menulis	18
d. Tujuan Menulis	18
e. Keterampilan Menulis Cerita	20
6. Teks Cerita Inspiratif	21
a. Ciri-ciri Cerita Inspiratif	22
b. Kaidah Kebahasaan Cerita Inspiratif	23
c. Struktur Cerita Inspiratif	23
d. Langkah-langkah Menulis Cerita Inspiratif	23
B. Kerangka Konseptual	24
C. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	25
C. Metode Penelitian	27
D. Variabel Penelitian	33
E. Definisi Operasional Variabel	33
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Analisis Data	35
H. Pengujian Hipotesis	37
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	39
A. Deskripsi Hasil Penelitian	39
1. Deskripsi Skor Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif dengan Menggunakan Media Film Kartun Nussa dan Rara	39

2. Deskripsi Skor Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif tanpa Menggunakan Media Film Kartun Nussa dan Rara	43
3. Deskripsi Pengaruh Media Film Kartun Nussa dan Rara Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif	45
B. Pengujian Hipotesis	47
C. Diskusi Hasil Penelitian	48
D. Keterbatasan Penelitian	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN	54
RIWAYAT HIDUP.....	105

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	25
Tabel 3.2 Jumlah siswa kelas IX MTs Yaspi Labuhan Deli	26
Tabel 3.3 Sampel Siswa Kelas IX MTs Yaspi Labuhan Deli	27
Tabel 3.4 Desain Eksperimen.....	28
Tabel 3.5 Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Kontrol	29
Tabel 3.6 Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	31
Tabel 3.7 Indikator Penilaian dalam Menulis Cerita Inspiratif	34
Tabel 3.8 Kategori dan Persentase Nilai	36
Tabel 4.1 Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi dengan Menggunakan Media Film Kartun Nussa dan Rara.....	39
Tabel 4.2 Kategori dan Persentase Nilai	42
Tabel 4.3 Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi tanpa Menggunakan Media Film Kartun Nussa dan Rara.....	43
Tabel 4.4 Kategori dan Persentase Nilai	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rencana Perangkat Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	54
Lampiran 2 Rencana Perangkat Pembelajaran Kelas Kontrol	61
Lampiran 3 Dialog Film Kartun Nussa dan Rara	67
Lampiran 4 LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).....	70
Lampiran 5 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen	73
Lampiran 6 Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol	74
Lampiran 7 Rekapitulasi Nilai Kelas Eksperimen	75
Lampiran 8 Rekapitulasi Nilai Kelas Kontrol	77
Lampiran 9 Hasil Kerja Siswa Kelas Eksperimen	79
Lampiran 10 Hasil Kerja Siswa Kelas Kontrol	82
Lampiran 11 Proses Pembelajaran Siswa Kelas Eksperimen	85
Lampiran 12 Proses Pembelajaran Siswa Kelas Kontrol	88
Lampiran 13 Formulir K-1.....	91
Lampiran 14 Formulir K-2.....	92
Lampiran 15 Formulir K-3.....	93
Lampiran 16 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	94
Lampiran 17 Surat Permohonan Seminar Proposal	95
Lampiran 18 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	96
Lampiran 19 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal	97
Lampiran 20 Berita Acara Seminar Proposal	98
Lampiran 21 Surat Pernyataan Tidak Plagiat	99

Lampiran 22 Surat Izin Riset	100
Lampiran 23 Surat Balasan Riset	101
Lampiran 24 Berita Acara Bimbingan Skripsi	102
Lampiran 25 Bebas Perpustakaan.....	103
Lampiran 26 <i>Letter Of Acceptance</i> (LOA)	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dimaksudkan untuk memudahkan interaksi antar pribadi. Bahasa sangat penting bagi setiap orang untuk dipelajari dan dipahami dengan baik dan akurat karena memegang peranan penting dalam bidang pendidikan. Siswa harus mampu menguasai empat komponen keterampilan belajar bahasa, termasuk berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Keempat *skill* tersebut dapat digunakan secara bersamaan satu sama lain.

Tarigan (2021:3) Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafolegi, struktur bahasa, dan kosa kata.

Kemampuan menulis menuntut penulis untuk dapat merangkai dan mengorganisasikan isi tulisan dan menuangkannya ke dalam berbagai bahasa tulis, sehingga sangat penting untuk diajarkan dalam bidang pendidikan, khususnya kepada siswa pada jenjang pendidikan yang berbeda. Siswa tumbuh lebih terlibat dan mahir dalam menghubungkan kata bersama melalui latihan menulis selama proses belajar mengajar.

Siswa yang mahir menulis tidak akan merasa kesulitan untuk secara rutin mengungkapkan pendapatnya sebagai tanggapan atas apa yang mereka lihat, dengar, dan baca. Seorang guru perlu menyadari bahwa menciptakan kegiatan

pembelajaran masih menghadirkan tantangan. Misalnya, proses pembelajaran terhambat oleh ketidakmampuan siswa untuk mengartikulasikan pemikiran, ide, atau gagasan termasuk imajinasinya, serta ketidaktahuan mereka tentang tata bahasa dan norma bahasa yang ingin mereka tulis.

Penting untuk mempelajari teks cerita inspiratif sebagai bagian dari proses pembelajaran karena merupakan alat untuk mengkomunikasikan ide dan saran praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Teks cerita inspiratif merupakan salah satu materi pembelajaran di sekolah menengah pertama yang termasuk dalam keterampilan menulis. Teks inspiratif ini diajarkan kepada siswa untuk membantu mereka meningkatkan kemampuan berpikir kritis, daya cipta, dan kreativitas mereka dalam menghasilkan konsep cerita yang akan mendorong pembaca.

Isodarus (2017:5) Teks cerita inspiratif adalah pengalaman seseorang yang diceritakan secara estetis sehingga dapat menggugah kesadaran pembaca atau pemberi inspirasi kepada pembaca. Teks cerita inspiratif terdiri dari abstrak yaitu ringkasan cerita, orientasi memperkenalkan tokoh, latar, waktu, ruang, dan latar suasana, komplikasi berisi urutan kejadian sebab akibat, evaluasi menyajikan konflik, resolusi menyajikan penyelesaian konflik, koda merupakan bagian akhir cerita yang menyajikan amanat atau pesan moral.

Teks inspiratif adalah teks yang didasarkan pada pengalaman seseorang dan otentik karena menyampaikan pelajaran moral. Namun, kisah-kisah inspiratif tidak terbatas pada pengalaman orang-orang secara nyata, namun cerita inspiratif juga dapat dibuat dengan membuat titik plot penting. Dari cerita inspiratif itu dapat

memotivasi pendengar karena terjerat dalam prinsip-prinsip moral. Kisah-kisah inspiratif biasanya berasal dari ide orisinal penulis atau bahkan dari lingkungan terdekat mereka.

Ketika materi pembelajaran disampaikan, sering terlihat bahwa hambatan komunikasi sering tidak dikomunikasikan, yang mencegah siswa mencapai tujuan belajar dan mengajar. Penggunaan media pendidikan yang tidak sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dibawakan oleh seorang guru merupakan salah satu faktor penyebabnya. Materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru di dalam kelas tidak dipahami oleh siswa.

Noor (2010:4) Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan pesan-pesan pengajaran/pembelajaran dari sumber belajar yaitu guru kepada peserta didik yaitu siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Guru dapat menggunakan berbagai media untuk menyajikan bahan pelajaran di era yang sangat berkembang ini, antara lain media grafis, media proyeksi, media audio, media film, dan media multimedia. Media film merupakan salah satu dari berbagai alat pengajaran. Serangkaian gambar diam yang muncul dengan cepat dan diproyeksikan untuk menghasilkan efek hidup dan bergerak disebut sebagai gambar hidup dalam media film.

Karena dengan menampilkan contoh cerita inspiratif yang akan ditayangkan di kelas akan membuat suasana belajar menjadi lebih kondusif karena siswa akan berkonsentrasi pada film yang sedang ditayangkan, diharapkan pengaruh media

film dalam proses pembelajaran teks cerita inspiratif dapat mempengaruhi proses penyampaian materi pembelajaran kepada siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti, peneliti menemukan bahwa siswa tidak dapat menghasilkan cerita inspiratif berdasarkan struktur dan kurangnya sumber belajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berjudul *Pengaruh Film Kartun Upin Dan Ipin Terhadap Perkembangan Moral Anak* oleh Risdiany dan Triana (2021). Hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan ditemukan Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis apa saja nilai moral yang terkandung pada film kartun Upin dan Ipin dan mendeskripsikannya terhadap perkembangan perilaku moral anak. Penelitian yang dilaksanakan berjenis kualitatif tepatnya penelitian deskriptif. Populasinya yakni 102 film kartun Upin dan Ipin secara keseluruhan. Sementara sampelnya film berjudul “Ikhlash dari Hati” diambil mempergunakan teknik Simple Random Sampling. Data penelitiannya yakni berbagai hal dengan kandungan nilai moral dari film kartun Upin dan Ipin. Guna mengumpulkan data tersebut dipergunakan teknik wawancara, metode pencatatan dan observasi, serta teknik pencatatan. Mengacu pembahasan yang sudah dipaparkan, diketahui bahwa setiap kartun Upin dan Ipin mempunyai nilai moral. Nilai moral ini mencakup rasa demokratis, keberanian, kerjasama, kepedulian dengan sesama, tolong menolong, dan hormat menghormati yang berpengaruh terhadap perkembangan moral anak.

Begitu juga pada penelitian selanjutnya yang berjudul *Efektivitas Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita* oleh

Pranata dkk. (2021). Penelitian ini bermaksud untuk membuktikan efektivitas penggunaan media film animasi terhadap peningkatan keterampilan menulis cerita untuk siswa kelas IV SDN Rambutan 01 Jakarta Timur pada tahun ajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen dengan subjek dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel jenuh dengan populasi kelas A dan B berjumlah 60 orang siswa. Instrumen penelitian berupa tes menulis cerita. Validasi dalam penelitian ini menggunakan Expert Judgement. Uji persyaratan analisis yang digunakan yaitu uji Liliefors untuk normalitas dan uji Fisher untuk homogenitas. Data menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dan data juga bersifat homogen, sedangkan untuk uji hipotesis data menunjukkan penggunaan media film animasi efektif, sehingga disimpulkan terbukti ada peningkatan keterampilan menulis pada siswa sekolah dasar.

Peneliti tertarik menggunakan kartun Nussa dan Rara karena mengandung narasi yang membangkitkan semangat dan memiliki pelajaran moral yang dapat memotivasi siswa untuk berbuat lebih baik, peneliti juga ingin menggaris bawahi bahwa kartun Indonesia juga lebih unggul dan film kartun Indonesia bukan hanya sekedar untuk media hiburan tetapi juga mengandung pesan dan nilai kehidupan di dalamnya. Berdasarkan paparan di atas, permasalahan ini sangat menarik untuk dikaji dan diteliti lebih lanjut. Maka dari itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Media Film Kartun Nussa dan Rara terhadap Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif oleh Siswa Kelas IX MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022-2023”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini ada beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa kurang mampu menulis cerita inspiratif.
2. Kurangnya media pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran.
3. Kurangnya variasi alat media pengajaran yang menghalangi siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar mengajar yang efektif di kelas.

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar tidak membatasi masalah yang terlalu besar. Batasan masalah dalam penelitian ini dan difokuskan pada kemampuan penggunaan media film Nussa dan Rara terhadap kemampuan menulis cerita inspiratif oleh siswa IX MTs Yaspi Labuhan Deli Pembelajaran 2022-2023.

D. Rumusan Masalah

Menggunakan identifikasi masalah dan batasan masalah sebagai dasar, peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks cerita inspiratif dengan menggunakan media film Nussa dan Rara oleh siswa kelas IX MTs Yaspi Labuhan Deli Pembelajaran 2022-2023?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks cerita inspiratif tanpa menggunakan media pada siswa kelas IX MTs Yaspi Labuhan Deli Pembelajaran 2022-2023?

3. Bagaimana pengaruh media film Nussa dan Rara terhadap kemampuan menulis teks cerita inspiratif pada siswa kelas IX MTs Yaspi Labuhan Deli Pembelajaran 2022-2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka hasil yang akan dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk dapat mengetahui kemampuan menulis teks cerita inspiratif dengan menggunakan media film Nussa dan Rara oleh siswa kelas IX MTs Yaspi Labuhan Deli Pembelajaran 2022-2023.
2. Untuk dapat mengetahui kemampuan menulis teks cerita inspiratif tanpa menggunakan media oleh siswa kelas IX MTs Yaspi Labuhan Deli Pembelajaran 2022-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh media film Nussa dan Rara terhadap kemampuan menulis teks cerita inspiratif pada siswa kelas IX MTs Yaspi Labuhan Deli Pembelajaran 2022-2023.

F. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang diantisipasi dari penelitian ini yaitu:

1. Memberitahukan tentang media film bisa menjadi alat bantu sebagai media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.
2. Peneliti dan pembaca mendapatkan banyak wawasan tentang pengaruh media film Nussa dan Rara terhadap kemampuan menulis teks cerita inspiratif pada siswa kelas IX MTs Yaspi Labuhan Deli Pembelajaran 2022-2023.

3. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan. Terkhususnya pada sekolah yang di jadikan lokasi penelitian.
4. Sebagai bahan masukan terhadap dunia pendidikan terkhususnya pada bidang studi bahasa Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Sebagai salah satu kegiatan penelitian, kerangka teoretis menyajikan banyak gagasan yang menurut pendapat para ahli terkait mendukung dan berhubungan dengan masalah penelitian. Teori-teori ini dapat digunakan sebagai pembenaran dan titik referensi untuk memecahkan masalah berdasarkan variabel yang digunakan. Temuan penelitian akan tepat, kuantitatif, dan terfokus ketika teori yang mendasari penelitian ini diklarifikasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengklarifikasi teori-teori seputar permasalahan yang diteliti, yaitu “pengaruh media film Nussa dan Rara terhadap kemampuan menulis teks cerita inspiratif”. Oleh karena itu, untuk melakukan penelitian, peneliti harus memiliki pemahaman yang kuat tentang teori yang sedang dipertimbangkan. Buku atau jurnal yang membahas topik masalah yang akan diteliti harus tersedia bagi peneliti sebagai pedoman. Teori-teori yang berkaitan dengan masalah penelitian dijelaskan dalam paragraf berikut.

1. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Sumiati dkk. (2019:159) Media pembelajaran merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran. Banyak macam media pembelajaran dapat digunakan. Penggunaan meliputi manfaat banyak pula. Penggunaan media pembelajaran harus didasarkan pada pemilihan yang tepat. Sehingga dapat memperbesar arti dan fungsi dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Darmadi (2017:78) Media pembelajaran adalah alat, metode dan

teknik yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Hal ini berarti media pembelajaran merupakan sumber belajar. Sebagai sumber belajar media dapat diartikan dengan manusia, benda atau pun peristiwa yang membuat kondisi siswa untuk lebih memungkinkan memperoleh pengetahuan keterampilan maupun sikap. Lestari (2021:13) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan atau disediakan oleh guru dimana penggunaannya diintegrasikan kedalam tujuan dan isi pembelajaran, sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran serta mencapai kompetensi pembelajaran.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang dipergunakan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran. Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (*message*), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar. Bentuk-bentuk media pembelajaran digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar agar menjadi lebih konkrit. Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran tidak hanya sekedar menggunakan kata-kata (simbol verbal). Dengan demikian, dapat diharapkan hasil pengalaman belajar lebih berarti bagi siswa.

2. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat beraneka ragam. Menurut Sumiati dkk. (2019:160) Pengklasifikasian media pembelajaran hingga sekarang belum ada pembakuan, yaitu belum adanya kesepakatan atau ketentuan yang berlaku secara umum atau khusus. Oleh karena itu pengklasifikasian media pembelajaran yang ada sekarang berdasarkan pertimbangan kepentingan atau pendapat yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil penelitian para ahli, ternyata media pembelajaran yang beraneka ragam itu hampir semua bermanfaat. Aneka ragam media pembelajaran dapat diklasifikasikan berdasarkan ciri-ciri tertentu, antara lain:

- a. Berdasarkan kemampuan indera, jenis media pembelajaran terdiri atas:
 - 1) Media audio, yaitu jenis media pembelajaran yang menggunakan kemampuan indera telinga atau pendengaran (audio). Jenis media pembelajaran ini menghasilkan pesan berupa bunyi atau suara. Contoh: radio, *tape recorder*, telepon.
 - 2) Media visual, yaitu jenis media pembelajaran yang menggunakan kemampuan indera mata atau penglihatan (visual). Jenis media pembelajaran ini menghasilkan pesan berupa bentuk atau rupa yang dapat dilihat. Contoh: gambar, poster, grafik.
 - 3) Media audio visual, yaitu jenis media pembelajaran yang menggunakan kemampuan indera telinga atau pendengaran dan indera mata atau penglihatan (audio-visual). Jenis media pembelajaran pesan berupa suara dan bentuk atau rupa. Contoh: televisi, film, video.
- b. Berdasarkan daya atau kemampuan liputannya, jenis media pembelajaran, terdiri atas:
 - 1) Media pembelajaran dengan daya atau kemampuan liputan luas, yaitu dapat menjangkau tempat yang luas dengan jumlah orang atau siswa yang banyak. Contoh: televisi, radio.
 - 2) Media pembelajaran dengan daya atau kemampuan liputannya terbatas, yaitu hanya dapat menjangkau tempat atau ruangan tertentu dan terbatas

dengan jumlah orang atau siswa yang tidak banyak. Contoh: papan tulis, *slide, overhead projector* (OHP).

- c. Berdasarkan penggunaan atau pemakai yang memanfaatkan media pembelajaran, jenis media pembelajaran terdiri atas:
 - 1) Media pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran secara massal atau banyak orang. Contoh: belajar melalui televisi atau radio.
 - 2) Media pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran secara individual atau perorangan. Contoh: belajar melalui modul atau buku.
- d. Berdasarkan kerumitan (kekomplekan) dan biayanya, jenis media pembelajaran, terdiri atas:
 - 1) *Big* media, yaitu media pembelajaran yang rumit (kompleks) dan biayanya mahal, serta penggunaannya relatif susah membutuhkan tenaga yang terlatih. Contoh: film, video, komputer.
 - 2) *Little* media, yaitu media pembelajaran yang sederhana atau tidak rumit dan biayanya tidak mahal relatif murah, serta penggunaannya relatif mudah tidak perlu tenaga terlatih. Contoh: papan tulis, gambar.
- e. Berdasarkan pembuatan dan pemanfaatannya, jenis media pembelajaran, terdiri atas:
 - 1) *Media by design*, yaitu media pembelajaran yang dirancang, dipersiapkan, dan dibuat sendiri oleh guru lalu digunakan untuk proses pembelajaran. Contohnya semua media pembelajaran yang dirancang, dipersiapkan dan dibuat sendiri oleh guru.

- 2) *Media by utilization* atau media pembelajaran yang memanfaatkan, yaitu media pembelajaran yang dibuat oleh orang lain atau suatu lembaga/institusi, sedangkan guru hanya tinggal menggunakan atau memanfaatkannya. Contohnya, semua media pembelajaran yang hanya digunakan atau dimanfaatkannya dan tidak membuat sendiri.
- f. Berdasarkan dimensinya, jenis media pembelajaran, terdiri atas:
- 1) Media dua dimensi, yaitu jenis media pembelajaran yang hanya mempunyai dua ukuran yaitu panjang dan lebar. Contoh: poster, bagan, gambar.
 - 2) Media tiga dimensi, yaitu jenis media pembelajaran yang mempunyai minimal tiga ukuran yaitu panjang, lebar, dan isi/tinggi. Contoh: model (benda yang menyerupai aslinya), realita (benda asli).
- g. Berdasarkan proyeksinya, yaitu jenis media pembelajaran, terdiri atas:
- 1) Media proyeksi, yaitu jenis media pembelajaran yang bisa diproyeksikan atau dipancarkan dengan menggunakan alat proyektor, sehingga gambarnya akan nampak pada layar. Contoh: film, film *strips*, *slide*, OHP, *in fokus*.
 - 2) Media tidak diproyeksikan, yaitu jenis media pembelajaran yang tidak bisa diproyeksikan atau dipancarkan. Contoh: buku, papan flannel.

3. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Maemunawati dkk. (2020:74) Manfaat dari media pembelajaran ini dibagi dalam tiga bagian. Dimana manfaatnya dapat dirasakan oleh guru dan siswa.

- a. Manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu untuk proses pembelajaran adalah untuk menjadikan bahan pengajaran menjadi lebih konkrit dan menarik, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi dengan mudah. Media pembelajaran dapat dijadikan menjadi lebih beragam, lebih jelas dan terarah, sehingga akan membuat materi tercapai pada waktu yang telah ditentukan.
- b. Manfaat media pembelajaran bagi guru adalah untuk menjadi pedoman dalam melakukan pembelajaran, memudahkan guru untuk menyampaikan materi yang akan dipelajari dan membuat langkah-langkah pengajaran menjadi berurut. Sehingga kualitas pembelajaran lebih baik.
- c. Manfaat media pembelajaran bagi siswa adalah sebagai alat untuk merangsang siswa agar lebih semangat dalam belajar. Siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan kondisi pembelajaranpun tidak akan membosankan karena banyak kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa. Jika mereka paham dengan materi yang disampaikan, mereka dapat berfikir untuk menganalisis materi yang telah dipelajarinya.

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Film

Menurut Suryadi (2020:63) Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar mengajar. Film yang baik adalah film yang dapat memenuhi kebutuhan siswa sehubungan dengan apa yang dipelajari. Menggunakan film sebagai medianya ada keuntungan dan kerugian untuk menggunakannya. Keuntungan dan kerugian menggunakan media film diantaranya:

a. Kelebihan Media audio visual berbasis film adalah:

- 1) Film dapat menggambarkan suatu proses, misalnya proses pembuatan suatu keterampilan tangan dan sebagainya.
- 2) Dapat menimbulkan kesan ruang dan waktu.
- 3) Penggambarannya bersifat 3 dimensional
- 4) Suara yang dihasilkan dapat menimbulkan realita pada gambar dalam bentuk ekspresi murni.
- 5) Dapat menyampaikan suara seorang ahli sekaligus melihat penampilannya.
- 6) Kalau film dan video tersebut berwarna akan dapat menambah realita objek yang diperagakan.
- 7) Dapat menggambarkan teori sains dan animasi.

b. Kekurangan media audio visual berbasis film adalah:

- 1) Film bersuara tidak dapat diseingi dengan keterangan-keterangan yang diucapkan sewaktu film diputar, penghentian pemutaran akan mengganggu konsentrasi audien.
- 2) Audien tidak akan dapat mengikuti dengan baik kalau film diputar terlalu cepat.
- 3) Apa yang telah lewat sulit untuk diulang kecuali memutar kembali secara keseluruhan.

5. Pengertian Menulis

Menurut Semi (2020:39) Menulis merupakan suatu proses kreatif. Artinya, menulis itu merupakan sebuah keterampilan yang dilakukan melalui tahap yang harus dikerjakan dengan mengarahkan keterampilan, seni, dan kiat sehingga semuanya berjalan dengan efektif. Kasupardi dkk. (2010:5) juga menyatakan bahwa menulis pada hakikatnya adalah suatu proses yang menggunakan lambang-lambang (huruf) untuk menyusun, mencatat, dan mengkomunikasikan serta dapat menampung aspirasi yang dapat menghibur, memberi informasi, dan menambah pengetahuan. Sama halnya dengan pendapat Dalman (2015:4) Menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kemampuan linguistik yang bersumber dari kreativitas dan berusaha mengungkapkan suatu gagasan, pemikiran, atau perasaan. Hal ini dapat digunakan sebagai bentuk hiburan serta sarana komunikasi.

a. Ciri-ciri Tulisan Yang Baik

Menurut Tarigan (2021:6) agar pembaca memberikan respon yang diinginkan oleh penulis terhadap tulisannya, mau tidak mau dia harus menyajikan tulisan yang baik. Adapun ciri-ciri tulisan yang baik yaitu, antara lain:

- a) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis mempergunakan nada yang serasi.
- b) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis menyusun bahan-bahan yang tersedia menjadi suatu keseluruhan yang utuh.

- c) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis untuk menulis dengan jelas dan tidak samar-samar: memanfaatkan struktur kalimat, bahasa, dan contoh-contoh sehingga maknanya sesuai dengan yang diinginkan oleh penulis. Dengan demikian, para pembaca tidak usah payah-payah bergumul memahami makna yang tersurat dan tersirat.
- d) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis untuk menulis secara meyakinkan: menarik minat para pembaca terhadap pokok pembicaraan serta mendemonstrasikan suatu pengertian yang masuk akal dan cermat-teliti mengenai hal itu. Dalam hal ini haruslah dihindari penggunaan kata-kata dan pengulangan frase-frase yang tidak perlu. Setiap kata haruslah menunjang pengertian yang serasi, sesuai dengan yang diinginkan oleh penulis.
- e) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis untuk mengkritik naskah tulisannya yang pertama serta memperbaikinya. Mau dan mampu merevisi naskah pertama merupakan kunci bagi penulisan yang tepat-guna atau penulisan efektif.
- f) Tulisan yang baik mencerminkan kebanggaan penulis dalam naskah atau manuskrip: kesudian menggunakan ejaan dan tanda-baca secara seksama, memeriksa makna kata dan hubungan ketatabahasaan dalam kalimat-kalimat sebelum menyajikannya kepada para pembaca.

b. Unsur-unsur Menulis

Menurut Dalman (2015:6) sebagai proses kreatifitas yang berlangsung secara kognitif, dalam komunikasi tulis terdapat empat unsur yang terlibat, yaitu:

- 1) Penulis sebagai penyampai pesan,

- 2) Pesan atau isi tulisan,
- 3) Saluran atau media berupa tulisan, dan
- 4) Pembaca sebagai penerima pesan.

c. Manfaat Menulis

Menurut Dalman (2015:6) Menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dipetik dalam kehidupan ini, di antaranya adalah:

- 1) Peningkatan kecerdasan,
- 2) Pengembangan daya insiatif dan kreativitas,
- 3) Penumbuhan keberanian, dan
- 4) Pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

d. Tujuan Menulis

Menulis bertujuan untuk menyampaikan atau mengungkapkan gagasan secara jelas dan dapat dipahami oleh pembaca. Menurut Tarigan (2021:25-26) sehubungan dengan “tujuan” penulisan sesuatu tulisan merangkumnya sebagai berikut:

a) *Assignment purpose* (tujuan penugasan)

Tujuan penugasan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali. Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri (misalnya para siswa diberi tugas merangkumkan buku; sekretaris yang ditugaskan membuat laporan atau notulen rapat).

b) *Altruistic purpose* (tujuan altruistik)

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan keduakaan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami,

menghargai perasaan, dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu.

c) *Persuasive purpose* (tujuan persuasif)

Tulisan yang bertujuan menyajikan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

d) *Information purpose* (tujuan informasional, tujuan penerapan)

Tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan/penerapan kepada para pembaca.

e) *Self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri)

Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyajikan diri sang pengarang kepada para pembaca.

f) *Creative purpose* (tujuan kreatif)

Tujuan ini erat berhubungan dengan tujuan pernyataan diri. Tetapi “keinginan kreatif” di sini melebihi pernyataan diri, dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik, atau seni yang ideal, seni idaman. Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian.

g) *Problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah)

Dalam tulisan seperti ini penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Penulis ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca.

e. Keterampilan Menulis Cerita

Menurut Tarigan (2002:136) sebagai penulis cerita, penulis naskah (atau *scriptwriter*), sastrawan berhadapan dengan aspek-aspek retorik sesuatu karya sastra. Yang terpenting di antara aspek-aspek tersebut adalah:

a) Sudut pandangan (*point of view*)

Sudut pandangan (*point of view*) adalah posisi fisik, tempat persona/pembicara melihat dan menyajikan gagasan-gagasan atau peristiwa-peristiwa; merupakan pespektif/pemandangan fisik dalam ruang dan waktu yang dipilih oleh penulis bagi personanya, serta mencakup kualitas-kualitas emosional dan mental persona yang mengawasi sikap dan nada. Sudut pandangan melibatkan sejumlah masalah pokok dalam sastra, antara lain: persona/pembicara, jarak retorik, dan komentar kepengarangan.

b) Bahasa

Bahasa adalah suatu sarana interaksi sosial; fungsi utamanya adalah komunikasi; korelasi psikologis sesuatu bahasa adalah kompetensi atau kemampuan komunikatif: kemampuan melaksanakan interaksi sosial dengan bantuan bahasa.

Aspek retorik lainnya dari peranan penulis cerita adalah penggunaan Bahasa untuk menciptakan suatu nada atau suasana persuasif serta merumuskan dialog yang mampu memperlihatkan hubungan-hubungan atau interaksi-interaksi antarsesama tokoh. Kemampuan penulis mempergunakan bahasa secara cermat dan tepat guna akan dapat menjelmakan suatu suasana yang berterusterang atau setiris, simpatik atau menjengkelkan obyektif atau emosional;

bahasa dapat menimbulkan suasana yang tepat guna bagi adegan yang seram, adegan cinta atau pun peperangan, dan keputusan, maupun harapan. Kegunaan lain dari bahasa adalah untuk menandai tema seseorang tokoh.

c) Penokohan.

Sebagai penulis cerita, pengarang haruslah menentukan secara tepat guna fungsi setiap tokoh. Para penulis tidak hanya merencanakan cara-cara yang menandai hubungan-hubungan tersebut, tetapi juga harus menentun pembaca kearah kesadaran akan asumsi-asumsi atau anggapan-anggapan pengarang sendiri mengenai para tokoh itu.

6. Teks Cerita Inspiratif

Menurut Yadi Mulyadi (dalam Rahayu dkk. 2020:81) Teks cerita inspiratif merupakan bentuk narasi yang lebih bertujuan untuk memberikan inspirasi kepada banyak orang. Cerita yang bagus memiliki kekuatan untuk membangkitkan emosi, meninggalkan kesan abadi, dan bahkan, pada tingkat yang lebih dalam, menginspirasi seseorang untuk bersumpah meniru karakter yang mereka baca. Kisah-kisah yang memotivasi orang untuk bekerja lebih banyak, lebih peduli, dan memiliki empati yang lebih besar kepada orang lain. Khoerunnisa dkk. (2019:643) mengungkapkan rasa simpati, empati, kepedulian, dan perasaan dalam bentuk cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur cerita dan aspek kebahasaan. Trianto dan Titik (2018:148) cerita inspiratif merupakan bentuk narasi yang lebih bertujuan memberi inspirasi kebaikan kepada banyak orang. Cerita yang baik dapat menggugah perasaan, memberi kesan yang mendalam bahkan dalam tingkat yang lebih tinggi mampu membuat seseorang berjanji pada dirinya untuk menjadi seperti

yang dibacanya. Cerita yang menginspirasi seseorang berbuat lebih baik, lebih peduli, dan lebih berempati terhadap orang lain.

Dari beberapa pengertian menurut para ahli di atas maka dapat disimpulkan teks cerita inspiratif adalah untuk menyampaikan pengalaman seseorang dengan harapan akan mendorong dan menginspirasi orang lain untuk bertindak baik. Pembelajaran dari teks cerita inspiratif berfungsi sebagai landasan, pijakan, atau tumpuan untuk mengkomunikasikan pelajaran, ajakan, atau cita-cita dalam cerita. Komponen utama adalah pembelajaran berbasis teks.

a. Ciri-ciri cerita inspiratif

Menurut Kosasih dkk. (2020: 273) teks cerita inspiratif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Menggunakan ungkapan-ungkapan yang bernada saran atau persuasive, seperti *hendaknya, sebaiknya, jangan*.
2. Menggunakan kata-kata kerja Tindakan, seperti *mengembara, memberi, menggapai-gapai, melomat, berjalan, berlari, menipu, bermusyawarah, menasehati, mengusulkan*.
3. Menggunakan kata kerja yang menggambarkan sesuatu yang dipikirkan atau dirasakan para tokohnya. Kata-kata itu seperti *membisu, mengeluh, mengarang, tertunduk lesu*.
4. Menggunakan kata-kata yang menggambarkan keadaan atau sifat tokohnya, seperti *bingung, lapar, kecewa, sedih, sombong*.
5. Menggunakan kata ganti orang pertama dan ketiga (tunggal atau jamak).
6. Menggunakan dialog.

b. Kaidah Kebahasaan Cerita Inspiratif

Menurut Heriyanto dkk. (2021:256) Ciri kebahasaan dalam teks cerita inspiratif berkaitan dengan pemilihan kata-kata yang menyentuh. Hal tersebut bertujuan untuk menyentuh hati pembaca. Dengan tujuan itu pula, teks cerita inspiratif banyak menggunakan ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi agar dapat mengilhami dan memberi pencerahan kepada pembaca.

c. Struktur Cerita Inspiratif

Menurut Rachmat (2019:182) teks cerita inspiratif juga mempunyai struktur. Inilah bagian-bagian struktur teks cerita inspiratif.

1. Orientasi, bagian ini berisi pengenalan tokoh, latar tokoh, dan tema.
2. Komplikasi, bagian ini berisi kisah-kisah atau peristiwa yang dialami oleh si tokoh dalam hidupnya. Kisah-kisah inilah yang mampu menginspirasi pembacanya.
3. Reorientasi atau koda, bagian ini berisi akhir cerita dan biasanya berisi solusi, hikmah, atau pesan dari keseluruhan kisah.

d. Langkah-langkah menulis teks cerita inspiratif

Menurut Septiani dkk. (2020:311) berikut ini terdapat beberapa langkah-langkah menulis teks cerita inspiratif, terdiri atas:

1. Temukan tema dan amanat yang akan disampaikan.
2. Sasaran pembaca.
3. Rancangkan peristiwa utama yang akan ditampilkan dalam bentuk skema alur.
4. Bagi peristiwa utama ke dalam bagian awal, perkembangan, dan akhir cerita.
5. Rincian peristiwa utama ke dalam detail-detail peristiwa sebagai pendukung.

6. Susun tokoh dan perwatakan, latar, dan sudut pandangan.
7. Mengerti aturan tanda bacanya dalam kalimat tersebut.

B. Kerangka Konseptual

Menggunakan media Film Nussa dan Rara guru menggunakan salah satu media untuk menyampaikan pengetahuan. Dalam upaya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, akomodatif, dan menyenangkan. Peneliti mencoba mengintegrasikan media film ke dalam pembelajaran tentang topik atau konten pembelajaran teks cerita inspiratif yang menginspirasi dalam materi ini. Lingkungan belajar akan menyenangkan dan menantang bagi siswa, dan mereka tidak akan menemukan konten cerita yang membosankan. Selain itu, penggunaan media pembelajaran dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas tampak bervariasi pada media film ini yang diprediksi mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Menulis kisah-kisah inspiratif melibatkan keterampilan yang diharapkan dikuasai siswa sebagai bagian dari kurikulum mereka, oleh karena itu bakat ini sangat penting bagi mereka.

C. Hipotesis Penelitian

Menurut Priyano (2016:66) hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian ini adalah ada Pengaruh Media Film Nussa dan Rara terhadap Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif Oleh Siswa Kelas IX MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022-2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Yaspi Labuhan Deli. Adapun waktu penelitian dilaksanakan dari mulai bulan Januari sampai Juni 2023. Adapun rincian waktu dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal																								
2	Bimbingan Proposal																								
3	Seminar Proposal																								
4	Pebaikan Proposal																								
5	Pelaksanaan Penelitian																								
6	Menganalisis Data																								
7	Penulisan Skripsi																								
8	Bimbingan Skripsi																								
9	Persetujuan Skripsi																								

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2021:126) Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan di ukur yang merupakan unit yang di teliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat di atas maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX MTs YASPI LABUHAN DELI yang berjumlah 154 siswa dan terdiri dari 5 kelas. Dengan rincian sebagai berikut:

TABEL 3.2
Jumlah Siswa Kelas IX MTs Yaspi Labuhan Deli
Tahun Pembelajaran 2022-2023

No	kelas	Jumlah
1.	IX-A	34
2.	IX-B	29
3.	IX-C	31
4.	IX-D	31
5.	IX-E	29
Total Populasi		154

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2021:127) Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi sebenarnya.

Menurut Sugiyono (2015:120) dikatakan *sample* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan

bila anggota populasi dianggap homogen. Adapun langkah-langkah *random sampling* adalah sebagai berikut:

1. Menulis nomor dari lima kelas sebagai populasi dan kemudian menggulung kertas yang sudah diberi nomor.
2. Kemudian gulungan kertas dimasukkan ke dalam wadah dan mengundi gulungan dengan cara mengguncang-guncang wadah dan kertas dikeluarkan sebanyak dua gulungan.
3. Gulungan kertas pertama yang keluar ditetapkan sebagai kelas eksperimen, dan gulungan kertas kedua yang keluar yaitu kelas kontrol.

Adapun hasil yang diperoleh untuk dijadikan kelas kontrol adalah kelas IX-B yang berjumlah 29 siswa dan kelas eksperimen adalah kelas IX-A yang berjumlah 34 siswa.

Tabel 3.3

Sampel Siswa Kelas IX MTs Yaspi Labuhan Deli

Kelompok	Kelas	Jumlah Siswa
Eksperimen	IX-A	34
Kontrol	IX-B	29
Jumlah		63 siswa

C. Metode Penelitian

Menurut Sofiyana (2022:48) Metode penelitian berperan untuk membantu para peneliti dalam menyusun rencana penelitian, menentukan strategi dan menetapkan

langkah-langkah yang akan dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai dengan menganalisisnya.

Menurut Sugiyono (2016:3) metode eksperimen adalah yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil akibat perbedaan perlakuan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun desain yang digunakan adalah *Posttest-Only Control Design*.

Tabel 3.4
Desain Eksperimen
Posttest-Only Control Design

Tindakan Kelas	Perlakuan	Tes Akhir
R	X	O_1
R	-	O_2

R : Kelas yang terpilih secara random.

X : Pengajaran dengan menggunakan media film kartun Nussa dan Rara.

O_1 : Tes kemampuan menulis teks cerita inspiratif untuk kelas eksperimen.

O_2 : Tes kemampuan menulis teks cerita inspiratif untuk kelas kontrol.

Adapun langkah-langkah pembelajaran dapat disusun sesuai dengan metode pembelajaran yang dipilih peneliti sesuai dengan tabel di atas. Berikut ini adalah langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan di dalam kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Kontrol

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal: ▪ Guru mengucapkan salam kepada seluruh siswa yang ada di dalam kelas dan berdoa bersama sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. ▪ Guru mengabsen kehadiran siswa ▪ Guru memberikan motivasi untuk memberikan semangat belajar kepada siswa ▪ Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai ▪ Guru memberikan materi pembelajaran yang akan diajarkan	10 menit
2.	Kegiatan Inti: ▪ Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai cerita inspiratif ▪ Guru menceritakan salah satu cerita inspiratif	60 menit

	▪ Guru menanyai siswa mengenai isi cerita inspiratif yang telah disampaikan oleh guru di depan kelas ▪ Guru meminta siswa untuk mengerjakan latihan menulis cerita inspiratif dengan kreativitas yang mereka miliki dan membuat cerita berdasarkan struktur dari cerita inspiratif	
3.	Kegiatan Akhir: ▪ Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil lembar kerja ▪ Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran dan guru menjajaki pemahaman siswa tentang pembelajaran yang telah dibahas ▪ Berdoa ▪ Guru menutup pelajaran dengan salam	10 menit

Tabel 3.6
Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal: ▪ Guru mengucapkan salam kepada seluruh siswa yang ada di dalam kelas ▪ Guru mengabsen kehadiran siswa ▪ Guru memberikan motivasi untuk memberikan semangat belajar kepada siswa ▪ Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai ▪ Guru memberikan materi pembelajaran yang akan diajarkan	10 menit
2.	Kegiatan Inti: ▪ Memberikan pertanyaan terbuka mengenai cerita inspiratif ▪ Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai cerita inspiratif ▪ Guru menayangkan film Nussa dan Rara	60 menit

	▪ Guru menjajaki pemahaman siswa terhadap isi dari cerita dari film yang telah ditayangkan ▪ Guru meminta siswa untuk menuliskan cerita inspiratif sesuai dengan kreatifitas yang siswa miliki sesuai dengan struktur cerita inspiratif ▪ Guru mengarahkan siswa mengenai cara menulis cerita inspiratif	
3.	Kegiatan Akhir: ▪ Guru meminta siswa mengumpulkan hasil tulisan teks cerita inspiratif yang telah dikerjakan ▪ Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan refleksi dan kesimpulan ▪ Berdoa ▪ Guru menutup pembelajaran dengan salam	10 menit

D. Variabel Penelitian

Menurut Siyoto dkk. (2015:50) Variabel adalah suatu besaran yang dapat diubah atau berubah sehingga dapat mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian. Dengan menggunakan variabel, kita dapat dengan mudah memperoleh dan memahami permasalahan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel (X_1) kemampuan menulis cerita inspiratif dengan menggunakan media film kartun Nussa dan Rara.
2. Variabel (X_2) kemampuan menulis cerita inspiratif tanpa menggunakan media film kartun Nussa dan Rara.

E. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mempromosikan media pembelajaran dengan penyampaian pesan dan menggugah minat, pikiran, dan/atau perasaan siswa.
2. Media film, salah satu jenis bahan ajar yang memadukan indera penglihatan dan pendengaran, adalah contoh media audiovisual (audio-visual). Media pembelajaran ini menghasilkan pesan dengan menggunakan citra audio dan/atau visual.
3. Film kartun dapat digunakan sebagai alat pengajaran baik untuk pembelajaran kelompok maupun individu.
4. Menulis adalah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan pendapat ke dalam tulisan.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:305) Instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Pengumpulan data harus disesuaikan dengan topik yang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik tes tertulis dengan memperhatikan adanya peningkatan kemampuan dan kreatifitas siswa sebelum dan sesudah menggunakan media film kartun Nussa dan Rara.

Agar lebih memahami mengenai teks cerita inspiratif dan hal yang dinilai dalam kemampuan menyusun cerita inspiratif, maka dibuatlah indikator-indikator yang harus diperhatikan dalam menilai kemampuan menyusun cerita inspiratif siswa. Indikator kemampuan menyusun cerita inspiratif sebagai berikut:

Tabel 3.7
Indikator Penilaian dalam Menulis Cerita Inspiratif

No	Aspek Penilaian	Kriteria penilaian	Skor
1.	Orientasi	Sangat sesuai	4
		Cukup sesuai	3
		Kurang sesuai	2
		Tidak sesuai	1
2.	Komplikasi	Sangat sesuai	4
		Cukup sesuai	3
		Kurang sesuai	2
		Tidak sesuai	1

3.	Resolusi	Sangat sesuai	4
		Cukup sesuai	3
		Kurang sesuai	2
		Tidak sesuai	1
4.	Koda	Sangat sesuai	4
		Cukup sesuai	3
		Kurang sesuai	2
		Tidak sesuai	1
Skor Maksimal			16

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka yang menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Untuk memperoleh data pengaruh media film kartun Nussa dan Rara terhadap kemampuan menulis cerita inspiratif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung skor/nilai setiap siswa.
2. Mencari nilai dan persentase nilai siswa sesuai yang dikemukakan oleh Arikunto, (2012:281):

Tabel 3.8
Kategori dan Persentase Nilai

Kelas Interval	Kategori
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
<39	Kurang Sekali

3. Mencari mean/nilai rata-rata dikemukakan oleh Arikonto (2012:281) dengan rumusan sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\Sigma x}{n}$$

Keterangan:

Mx = Nilai rata-rata

Σx = Jumlah semua nilai siswa

n = Jumlah siswa

4. Mencari standar deviasi (SD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{\sqrt{\Sigma x^2}}{N}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

Σx^2 = Jumlah skor

N = Jumlah peserta tes (sampel)

5. Mencari besar perbedaan hasil belajar menulis teks cerita inspiratif yang diajarkan dengan menggunakan media film kartun Nussa dan Rara dan hasil

belajar menulis teks cerita inspiratif yang diajarkan tanpa menggunakan media film kartun Nussa dan Rara, teknik analisis data dengan menggunakan uji sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

X_1 = Skor rata-rata kelas eksperimen

X_2 = Skor rata-rata kelas kontrol

S^2 = Varian

S_1 = Varian kelas eksperimen

S_2 = Varian kelas kontrol

n_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = Jumlah sampel kelas kontrol

H. Pengujian Hipotesis

Dalam menguji hipotesis maka dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05 \%$ dengan ketentuan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dengan pengertian ada pengaruh media film kartun Nussa dan Rara terhadap kemampuan menulis teks cerita inspiratif. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak H_o diterima dengan

pengertian tidak ada pengaruh media film Nussa dan Rara terhadap kemampuan menulis teks cerita inspiratif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dengan menggunakan tes untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Media Film Kartun Nussa dan Rara Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif Oleh Siswa Kelas IX MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022-2023, diperoleh hasil kemampuan menulis cerita inspiratif sebagai berikut.

1. Deskripsi Skor Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif Dengan Menggunakan Media Film Kartun Nussa dan Rara

Tabel 4.1

Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi dengan Menggunakan Media Film Kartun Nussa dan Rara

No	Nama	Aspek Yang Dinilai				Skor Mentah	Nilai Akhir	X^2
		1	2	3	4			
1	Abdillah	4	3	4	4	15	93,75	8.789,06
2	Abdul Habib Dinata	4	4	4	4	16	100	100
3	Abdul Rozaq	4	4	4	4	16	100	100
4	Adawiyah Zahra	4	4	4	4	16	100	100
5	Aditya Pratama	3	3	3	3	12	75	5.625
6	Ahmad Danda Prayoga	4	3	3	2	12	75	5.625
7	Ahmad Rois Azhar	3	3	3	4	13	81,25	6.601,56
8	Ahmad Sauki Simbolon	3	3	3	3	12	75	5.625

9	Ahmad Tr Fauzan Harahap	3	4	3	4	15	93,75	8.789,06
10	Aldo Arfiansyah Putra	4	3	2	3	12	75	5.625
11	Alfandi Maulana Pane	4	4	4	4	16	100	100
12	Alfath Chairul Annam	4	3	3	4	14	87,5	7.656,25
13	Al-Fiyah Zahra	4	3	3	4	15	93,75	8.789,06
14	Alif Fardhan Habibie	3	3	3	4	13	81,25	6.601,56
15	Alif Frahman Yuydha	3	2	3	4	12	75	5.625
16	Allisa Zahra	4	3	3	4	14	87,25	7.656,25
17	Alpi Syahrin	3	3	3	4	12	75	5.625
18	Alya Indriana	4	4	0	4	12	75	5.625
19	Andra Pradita Wicaksana	4	4	4	4	16	100	100
20	Anita Hara Hutapea	3	3	3	3	12	75	5.625
21	Ardiansyah	3	3	3	4	13	81,25	6.601,56
22	Aril Irawan	3	3	3	3	12	75	5.625
23	Ariya Purwansyah Hutabarat	4	3	3	4	14	87,25	7.656,25
24	Ashifa Addawiyah	4	3	4	4	15	93,75	8.789,06
25	Aulia Manda	4	3	3	3	13	81,25	6.601,56
26	Aulia Ramadhani Saragih	4	2	3	3	12	75	5.625
27	Azizah Natun Nafsiah Br Hasibuan	4	3	3	3	13	81,25	6.601,56
28	Bagas Ramadhansyah	4	3	3	4	15	93,75	8.789,06
29	Bagus Kurniawan	4	4	4	4	16	100	100
30	Bagus Satrio	4	3	3	4	14	87,5	7.656,25
31	Bayu Ardiansyah	4	3	3	4	14	87,5	7.656,25
32	Muhammad Fiqryansyah	4	3	3	3	13	81,25	6.601,56

33	Muhammad Isnanda	3	3	3	3	12	75	5.625
34	Rachel Al Fayyad Pasaribu	3	3	3	4	13	81,25	6.601,56
Jumlah						464	2,900	190.912,47

a. Nilai Akhir, Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen

1) Nilai Akhir

Nilai akhir siswa yang diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2) Menghitung Mean (Nilai Rata-Rata)

Setelah diketahui skor setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mean. Dalam hal ini peneliti merumuskan:

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$\text{Mean} = \frac{2.900}{34}$$

$$\text{Mean} = 85,29$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata-rata siswa kelas IX-A MTS Yaspi Labuhan Deli tahun pembelajaran 2022/2023 dalam kemampuan menulis Menulis Cerita Inspiratif dengan menggunakan Media Film Kartun Nussa Dan Rara adalah 85,29

3) Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{X^2}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{190.912,47}}{34}$$

$$SD = 12,85$$

Maka standar deviasi yang diperoleh adalah 12,85

Untuk melihat kategori penilaian yang dihasilkan oleh siswa, nilai dimasukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2

Kategori dan Persentase Nilai

No.	Rentang Nilai	Jumlah	Persentase	Keterangan
1.	80-100	23	67,64	Sangat Baik
2.	66-79	11	32,35	Baik
3.	56-65	-	-	Cukup
4.	40-55	-	-	Kurang
5.	<39	-	-	Sangat Kurang

2. Deskripsi Skor Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif Tanpa Menggunakan Media Film Kartun Nussa dan Rara

Tabel 4.3

Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi tanpa Menggunakan Media Film Kartun Nussa dan Rara

No	Nama	Aspek Yang Dinilai				Skor Mentah	Nilai Akhir	χ^2
		1	2	3	4			
1	Bayu Prayoga	4	3	3	3	13	81,25	6.601,56
2	Bramoeda Iqba Pridjanto	3	3	3	3	12	75	5.625,00
3	Budi Gunawan Damanik	4	3	3	3	13	81,25	6.601,56
4	Cahaya Sukma	4	3	1	3	11	68,75	4.726,56
5	Chairusyifa Assyaki	3	4	1	3	11	68,75	4.726,56
6	Dafina Bunga Dwi Syah	2	3	3	3	11	68,75	4.726,56
7	Dinda Almira Karin Mamahit	4	3	3	2	12	75	5.625,00
8	Dinda Bunga Harum Br. S	3	3	3	3	12	75	5.625,00
9	Dzaki Hasan	4	3	3	3	13	81,25	6.601,56
10	Echi Ananda Pratiwi	4	3	3	4	15	93,75	8.789,06
11	Eka Prasetya	3	1	1	3	8	50	2.500,00
12	Fahri Siswanda	4	3	3	2	12	75	5.625,00
13	Fajar Ariansyah	2	1	3	3	9	56,25	3.164,06
14	Fakhriy Naswaan	3	3	2	3	11	68,75	4.726,56
15	Fathnatus Sabilla	2	3	3	3	11	68,75	4.726,56
16	Filza Liana Putri	3	3	3	3	12	75	5.625,00
17	Fitriani	3	4	3	2	12	75	5.625,00
18	Hafifa	3	3	2	3	11	68,75	4.726,56
19	Intan Ayu	3	3	3	3	12	75	5.625,00
20	Khairunnisa	1	1	1	0	3	18,75	351,56

21	Khaitunnisa Brilliant	4	1	3	3	12	75	5.625,00
22	Kirana Fadhlika	3	2	3	3	11	68,75	4.726,56
23	Malidatul Hasanah	3	4	0	0	7	43,75	1.914,06
24	Muchrizanur Suldiah	4	3	3	3	13	81,25	6.601,56
25	Nabila Sachio Simatupang	4	3	3	4	14	87,5	7.656,25
26	Nabila Sinaga	4	3	3	4	15	93,75	8.789,06
27	Nadya Ulfa Khairuna	3	3	3	3	12	75	5.625,06
28	Naima Fatihani	4	3	3	3	13	81,25	6.601,56
29	Nazya Putri	1	1	1	1	4	25	625,00
Jumlah						325	2.031,25	150.507,77

b. Nilai Akhir, Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi Kelas Kontrol

1) Nilai Akhir

Nilai akhir siswa yang diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2) Menghitung Mean (Nilai Rata-Rata)

Setelah diketahui skor setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mean. Dalam hal ini peneliti merumuskan:

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$\text{Mean} = \frac{2.031,25}{29}$$

$$\text{Mean} = 70,04$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata-rata siswa kelas IX-

B MTS Yaspi Labuhan Deli tahun pembelajaran 2022/2023 dalam

Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif tanpa menggunakan Media Film Kartun Nussa dan Rara adalah 70,04.

3) Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{X^2}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{150.507,77}}{29}$$

$$SD = 13,37$$

Maka standar deviasi yang diperoleh adalah 13,37

Untuk melihat kategori penilaian yang dihasilkan oleh siswa, nilai dimasukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4

Kategori dan Persentase Nilai

No.	Rentang Nilai	Jumlah	Persentase	Keterangan
1.	80-100	8	27,59	Sangat Baik
2.	66-79	16	55,17	Baik
3.	56-65	1	3,45	Cukup
4.	40-55	2	6,89	Kurang
5.	<39	2	6,89	Sangat Kurang

3. Deskripsi pengaruh Media Film Kartun Nussa dan Rara terhadap Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai akhir untuk tiap-tiap variabel, selanjutnya di cari pengaruh Media Film Kartun Nussa dan Rara. Dalam hal ini peneliti mengadakan perbandingan antara Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif yang telah diajarkan dengan menggunakan Media Film Kartun Nussa dan Rara.

dengan hasil Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif tanpa menggunakan Media Film Kartun Nussa dan Rara, untuk itu peneliti menggunakan rumus:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

Dari perhitungan sebelumnya diperoleh:

X_1 (Nilai rata-rata kelas eksperimen) = 85,29

X_2 (Nilai rata-rata kelas kontrol) = 70,04

S_1^2 (Nilai standar deviasi kelas eksperimen) = 165,1225

S_2^2 (Nilai standar deviasi kelas kontrol) = 178,7569

n_1 (Jumlah siswa di kelas eksperimen) = 34

n_2 (Jumlah siswa di kelas kontrol) = 29

Nilai-nilai di atas dapat dikonversikan dengan rumus :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

$$S^2 = \frac{(34 - 1)165,1225 + (29 - 1)178,7569}{(34 + 29) - 2}$$

$$S^2 = \frac{10.454,2357}{61}$$

$$S^2 = 171,38091$$

$$S = \sqrt{171,38091}$$

$$S = 13,091$$

Jadi, nilai standar deviasi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 13,091. Kemudian nilai standar deviasi tersebut dikonversikan ke dalam rumus uji t sebagai berikut.

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{85,29 - 70,04}{13,091 \sqrt{\frac{1}{34} + \frac{1}{29}}}$$

$$t = \frac{14,89}{13,091 \sqrt{\frac{34+29}{986}}}$$

$$t = \frac{14,89}{13,091 \sqrt{0,0638}}$$

$$t = \frac{14,89}{13,091 \times 0,252}$$

$$t = \frac{14,89}{3,29893}$$

$$t = 4,5135$$

Jadi, nilai t_{hitung} adalah 4,5135

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 4,5135$ selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan harga t_{tabel} taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $Db = n_1 + n_2 - 2 = 61$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,670$. Demikian dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,5135 > 1,670$ maka H_a diterima dengan hipotesis ada pengaruh Media Film Kartun Nussa dan Rara terhadap Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif oleh siswa kelas IX MTS

Yaspi Labuhan Deli tahun pembelajaran 2022-2023. Disimpulkan bahwa hipotesis terbukti kebenarannya.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, diperoleh hasil yaitu ada pengaruh Media Film Kartun Nussa dan Rara terhadap kemampuan menulis Cerita Inspiratif oleh siswa kelas IX MTS Yaspi Labuhan Deli tahun pembelajaran 2022-2023. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan perhitungan dan diketahui kemampuan menulis Cerita Inspiratif yang telah diajarkan dengan menggunakan Media Film Kartun Nussa dan Rara mendapat jumlah nilai 2.900 sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 85,29 yang berada pada kategori sangat baik. Rincian siswa memperoleh nilai 66-79 dikategorikan baik sebanyak 11 orang (32,35%) dan siswa yang memperoleh nilai 80-100 dikategorikan sangat baik sebanyak 23 orang (67,64%). Sedangkan kemampuan menulis Cerita Inspiratif yang telah diajarkan tanpa menggunakan Media Film Kartun Nussa dan Rara mendapat jumlah nilai 2.031,25 sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 70,04 yang berada pada kategori baik. Rincian siswa yang memperoleh nilai <39 dikategorikan kurang sekali sebanyak 2 orang (6,89%), siswa yang memperoleh nilai 40-55 dikategorikan kurang sebanyak 2 orang (6,89%), siswa yang memperoleh nilai 56-65 dikategorikan cukup sebanyak 1 orang (3,45%), siswa yang memperoleh nilai 66-79 dikategorikan baik sebanyak 16 orang (55,17%) dan siswa yang memperoleh nilai 80-100 dikategorikan sangat baik sebanyak 8 orang (27,59%).

Dengan menggunakan Media Film Kartun Nussa dan Rara terlihat bahwa siswa mampu menulis Cerita Inspiratif dengan tepat. Sedangkan siswa yang telah

diajarkan tanpa menggunakan Media Film Kartun Nussa dan Rara terlihat sangat sulit dalam menulis Cerita Inspiratif, jawaban yang diberikan masih kurang memuaskan.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengakui penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Ada beberapa kendala dan beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mengalami beberapa kendala. Mulai dari penulisan proposal, rangkaian kegiatan penelitian, dan pengolahan data. Di samping itu, keterbatasan lain seperti referensi buku, dana, waktu, dan keterbatasan ilmu. Begitu pula dengan keterbatasan tes, jika dilihat dalam pelaksanaan tes kemungkinan siswa tidak menjawab tes dengan sungguh-sungguh. Meskipun demikian berkat usaha, doa, dan kemauan yang kuat serta dukungan dari orang tercinta akhirnya kendala-kendala tersebut mampu peneliti hadapi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis Cerita Inspiratif yang telah diajarkan dengan menggunakan Media Film Kartun Nussa dan Rara mendapat jumlah nilai 2.900 sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 85,29 yang berada pada kategori sangat baik. Rincian siswa memperoleh nilai 66-79 dikategorikan baik sebanyak 11 orang (32,35%) dan siswa yang memperoleh nilai 80-100 dikategorikan sangat baik sebanyak 23 orang (67,64%).
2. Kemampuan menulis Cerita Inspiratif yang telah diajarkan tanpa menggunakan Media Film Kartun Nussa dan Rara mendapat jumlah nilai 2.031,25 sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 70,04 yang berada pada kategori baik. Rincian siswa yang memperoleh nilai <39 dikategorikan kurang sekali sebanyak 2 orang (6,89%), siswa yang memperoleh nilai 40-55 dikategorikan kurang sebanyak 2 orang (6,89%), siswa yang memperoleh nilai 56-65 dikategorikan cukup sebanyak 1 orang (3,45%), siswa yang memperoleh nilai 66-79 dikategorikan baik sebanyak 16 orang (55,17%) dan siswa yang memperoleh nilai 80-100 dikategorikan sangat baik sebanyak 8 orang (27,59%).
3. Hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 4,5135$ selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan harga t_{tabel} taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $Db = n_1 + n_2 - 2 = 61$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,670$. Demikian dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu

4,5135 > 1,670 maka H_a diterima dengan hipotesis ada pengaruh Media Film Kartun Nussa dan Rara terhadap Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif oleh siswa kelas IX MTS Yaspi Labuhan Deli tahun pembelajaran 2022-2023. Disimpulkan bahwa hipotesis terbukti kebenarannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyatakan:

1. Kemampuan siswa dalam menulis Cerita Inspiratif perlu ditingkatkan. Hal ini memerlukan media pembelajaran yang lebih aktif dalam pembelajaran di sekolah. Salah satu media pembelajaran yang efektif, khususnya dalam pembelajaran menulis Cerita Inspiratif Media Film Kartun Nussa dan Rara.
2. Media Film Kartun Nussa dan Rara memerlukan pemahaman guru bahasa dan sastra Indonesia baik dari segi persiapan, pelaksanaan sampai evaluasi serta kerja sama antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran agar hal yang diharapkan, yakni meningkatkan kemampuan menulis Cerita Inspiratif siswa lebih baik.
3. Sebagai bahan masukan bagi diri saya serta mahasiswa yang ingin melanjutkan penelitian mengenai pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan menggunakan Cerita Inspiratif dalam Media Film Kartun Nussa dan Rara.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish.
- Heriyanto dan Yuniastuti, Annis. (2021). *Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas IX*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Isodarus, Praptomo Baryadi. (2017). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks*. Jurnal Ilmiah kebudayaan SINTESIS, 11 (01), 1-11. <https://ejournal.usd.ac.id/index.php/sintesis/article/view/927>
- Kasupardi, Endang dan Supriatna. (2010). *Pengembangan Keterampilan Menulis*. Jakarta Barat: MKS pt. multi kreasi satudelapan
- Khoerunnisa, Elis. dkk. (2019). *Super Compelet*, Depok: Sahabat Pelajar Cerdas.
- Kosasih dan Kurniawan, Endang. (2020). *Jenis-jenis Teks Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*, Bandung: Yrama Widya
- Lestari, Oktavia. (2021:13). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Medan: UMSUPRESS.
- Maemunawati, Siti dan Alif, Muhammad. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, Banten: 3M Media Karya Serang.
- Noor, Muhammad. (2017). *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi*. Jakarta Barat: MKS pt. multi Kreasi Satudelapan.
- Pranata, Khavisa. dkk. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita. Jurnal Basicedu, 5 (3), 1271. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/867>
- Priyanto. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Zifatma Publish.
- Rahayu, Sri. Rozak dan Mascita. (2020). *Pembelajaran Teks Cerita Inspiratif Menggunakan Google Classroom: Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Teks Cerita Inspiratif*. Jurnal Tuturan, 9 (2), 81-82. <https://jurnal.ugj.ac.id/index.php/jurnaltuturan/article/view/5135>
- Racmat, Erwan. (2019). *Buku Siswa Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas IX*, Bandung: Penerbit Duta.

- Ridiany, Hani dan Lestari, Triana. (2021). Pengaruh Film Kartun Upin Dan Ipin Terhadap Perkembangan Moral Anak. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 (4), 1366. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/577>
- Semi, M Atar. (2020). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sofiyana, Marinda Sari. dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.s
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sumiati dan Asra. (2019). *Metode Pembelajaran*. Bandung: Sandiarta Sukses.
- Suryadi, Ahmad. (2020). *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid 2*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Tarigan, Henry Guntur. (2021). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto, Agus dan Harsiati. (2018). *Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balibang, Kemdikbud.

Lampiran 1: Rencana Perangkat Pembelajaran Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : MTs Yaspi Labuhan Deli
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IX/Genap
Materi Pokok : Teks Cerita Inspiratif
Alokasi Waktu : 2 × 40 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan Kawasan regional.

KI3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan

ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar		Indikator	
3. 12	Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif.	3.12.1	Menentukan struktur teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar
		3.12.2	Menentukan kebahasaan teks cerita inspiratif
		3.12.3	Menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita inspiratif
4. 12	Mengungkapkan rasa simpati, empati, kepedulian, dan perasaan dalam bentuk cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur cerita dan aspek kebahasaan	4.12.1	Merancang gagasan kreatif dalam bentuk teks cerita inspiratif secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur
		4.12.2	Merancang gagasan kreatif dalam bentuk teks cerita inspiratif secara lisan dan tulis dengan memperhatikan penggunaan bahasa
		4.12.3	Merancang gagasan kreatif dalam bentuk teks cerita inspiratif secara lisan dan tulis dengan memperhatikan aspek kebahasaan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran teks cerita inspiratif diharapkan peserta dapat:

1. Peserta didik diharapkan mampu menentukan struktur teks cerita inspiratif.
2. Peserta didik diharapkan mampu menentukan kebahasaan teks cerita inspiratif.
3. Peserta didik diharapkan mampu menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita inspiratif.
4. Peserta didik diharapkan mampu merancang gagasan kreatif dalam bentuk teks cerita inspiratif dengan memperhatikan strukturnya.
5. Peserta didik diharapkan mampu merancang gagasan kreatif dalam bentuk teks cerita inspiratif dengan memperhatikan penggunaan bahasa.
6. Peserta didik diharapkan mampu merancang gagasan kreatif dalam bentuk teks cerita inspiratif dengan memperhatikan kaidah kebahasaan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Struktur teks cerita inspiratif
2. Kaidah kebahasaan teks cerita inspiratif
3. Langkah-langkah menulis teks cerita inspiratif

E. METODE/MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Tanya jawab, diskusi, penugasan.

Model : Problem Based Learning

F. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media:

- a. LCD *proyektor*
- b. Power poin
- c. Leptop
- d. Video kartun Nussa dan Rara

2. Bahan:

- a. Buku
- b. *Whitebord*
- c. *Spidol*
- d. penghapus

3. Sumber belajar:

Kosasih dan Endang Kurniawan. (2020). *Jenis-jenis Teks Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*, Bandung: Yrama Widya

Artikel:

<https://www.youtube.com/watch?v=-5LNffQwITE>

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal: ▪ Guru mengucapkan salam kepada seluruh siswa yang ada di dalam kelas ▪ Guru mengabsen kehadiran siswa ▪ Guru memberikan motivasi untuk memberikan semangat belajar kepada siswa	10 menit

	▪ Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai ▪ Guru memberikan materi pembelajaran yang akan diajarkan	
2.	Kegiatan Inti: ▪ Memberikan pertanyaan terbuka mengenai cerita inspiratif ▪ Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai cerita inspiratif ▪ Guru menayangkan film Nussa dan Rara ▪ Guru menjajaki pemahaman siswa terhadap isi dari cerita dari film yang telah ditayangkan ▪ Guru meminta siswa untuk menuliskan cerita inspiratif sesuai dengan kreatifitas yang siswa miliki sesuai dengan struktur cerita inspiratif. ▪ Guru mengarahkan siswa mengenai cara menulis cerita inspiratif	60 menit
3.	Kegiatan Akhir:	10 menit

	▪ Guru meminta siswa mengumpulkan hasil tulisan teks cerita inspiratif yang telah dikerjakan ▪ Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan refleksi dan kesimpulan ▪ Berdoa ▪ Guru menutup pembelajaran dengan salam	
--	--	--

H. PENILAIAN, PEMBELAJARAN, DAN PENGAYAAN

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap (spiritual dan sosial)
- b. Pengetahuan
 - 1) Penugasan (Lembar kerja)
 - 2) Tes tertulis (Uraian)
- c. Keterampilan:

Praktik (Penilaian Praktik)

2. Pembelajaran Remedial

Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- Pembelajaran ulang
- Bimbingan perorangan
- Belajar kelompok
- Pemanfaatan tutor sebaya

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Medan, April 2023

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Aida Akmal, S.P.
7133745647300083

Guru Mata Pelajaran



Marlina, S.S

Lampiran 2: Rencana Perangkat Pembelajaran Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL

Sekolah : MTs Yaspi Labuhan Deli

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IX/2

Materi Pokok : Teks Cerita Inspiratif

Alokasi Waktu : 2 × 40 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan Kawasan regional.

KI3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, prosedur, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar		Indikator	
3. 12	Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif.	3.10.1	Menentukan struktur teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar
		3.10.2	Menentukan kebahasaan teks cerita inspiratif
		3.10.3	Menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita inspiratif
4. 12	Mengungkapkan rasa simpati, empati, kepedulian, dan perasaan dalam bentuk cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur cerita dan aspek kebahasaan	4.12.1	Merancang gagasan kreatif dalam bentuk teks cerita inspiratif secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur
		4.10.2	Merancang gagasan kreatif dalam bentuk teks cerita inspiratif secara lisan dan tulis dengan memperhatikan penggunaan bahasa
		4.10.3	Merancang gagasan kreatif dalam bentuk teks cerita inspiratif secara lisan dan tulis dengan memperhatikan aspek kebahasaan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran teks cerita inspiratif diharapkan peserta dapat:

1. Peserta didik diharapkan mampu menentukan struktur teks cerita inspiratif.

2. Peserta didik diharapkan mampu menentukan kebahasaan teks cerita inspiratif.
3. Peserta didik diharapkan mampu menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita inspiratif.
4. Peserta didik diharapkan mampu merancang gagasan kreatif dalam bentuk teks cerita inspiratif dengan memperhatikan strukturnya.
5. Peserta didik diharapkan mampu merancang gagasan kreatif dalam bentuk teks cerita inspiratif dengan memperhatikan penggunaan bahasa.
6. Peserta didik diharapkan mampu merancang gagasan kreatif dalam bentuk teks cerita inspiratif dengan memperhatikan kaidah kebahasaan.

D. METODE/MODEL PEMBELAJARAN

Metode ceramah : Tanya jawab, diskusi, penugasan.

E. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media:

- a. *Whitebord*
- b. *Spidol*
- c. penghapus

2. Bahan:

Buku

3. Sumber belajar:

Kosasih dan Endang Kurniawan. (2020). *Jenis-jenis Teks Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*, Bandung: Yrama Widya

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal: ▪ Guru mengucapkan salam kepada seluruh siswa yang ada di dalam kelas dan berdoa bersama sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. ▪ Guru mengabsen kehadiran siswa ▪ Guru memberikan motivasi untuk memberikan semangat belajar kepada siswa ▪ Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai ▪ Guru memberikan materi pembelajaran yang akan diajarkan	10 menit
2.	Kegiatan Inti: ▪ Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai cerita inspiratif ▪ Guru menceritakan salah satu cerita inspiratif ▪ Guru menanyai siswa mengenai isi cerita inspiratif yang telah	60 menit

	disampaikan oleh guru di depan kelas ▪ Guru meminta siswa untuk mengerjakan latihan menulis cerita inspiratif dengan kreativitas yang mereka miliki dan membuat cerita berdasarkan struktur dari cerita inspiratif	
3.	Kegiatan Akhir: ▪ Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil lembar kerja ▪ Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran dan guru menjajaki pemahaman siswa tentang pembelajaran yang telah dibahas ▪ Berdoa ▪ Guru menutup pelajaran dengan salam	10 menit

G. PENILAIAN, PEMBELAJARAN, DAN PENGAYAAN

1. Teknik Penilaian

- Sikap (spiritual dan sosial)
- Pengetahuan

1) Penugasan (Lembar kerja)

2) Tes tertulis (Uraian)

c. Keterampilan:

Praktik (Penilaian Praktik)

2. Pembelajaran Remedial

Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- Pembelajaran ulang
- Bimbingan perorangan
- Belajar kelompok
- Pemanfaatan tutor sebaya

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Medan, April 2023

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Aida Akmal, S.P.
7133745647300083

Guru Mata Pelajaran



Marlina, S.S

Lampiran 3: Dialog Film Kartun Nussa dan Rara

Dialog Cerita Inspiratif Pada Kartun Nussa dan Rara Yang Berjudul “Nussa Bisa”



- Nussa : “Ini udah, sepatu udah”.
- Umma : “Eeee, Nussa handuk sama itu itu eee, baju gantinya jangan lupa di bawa ya”.
- Nussa : “Ia umma”.
- Umma : “Hmm, aduh apa lagi ya? Oh iya, obat merah sama plester sudah belum?”
- Nussa : “Ehem, udah kok”.
- Umma : “Oh iya, umma ambilin botol minumnya ya, masih belumkan?”
- Nussa : “Ehem, umma kenapa sih Anta? Kayaknya khawatir banget”.
- Anta (Kucing) : “Meong”.
- Nussa : “Nussa berangkat dulu ya umma”.

Umma kemudian memegang tangan kanan Nussa dan berkata di dalam hati “Nussa” setelah itu umma membayangkan ketika Nussa baru saja terlahir kebumi

sembari menangis melihat Nussa yang memiliki kekurangan yaitu kaki sebelah kirinya yang tidak lengkap. Setelah Nussa pandai berjalan umma membelikan kaki palsu untuk Nussa agar mudah untuk beraktivitas.

Nussa : “wahhh, Ihhh, ihh”. (sembari berlatih jalan dan mulai bermain bola)

Umma : (tersenyum).

Setelah Nussa mulai besar, Nussa pun semakin menggemari hobinya sedari kecil dan terus berlatih sepak bola. Pada suatu hari Nussa yang baru saja kembali dari sekolahnya berlari penuh semangat sembari membawa sehelai kertas yang akan ia berikan kepada ummanya. Umma pun membaca surat itu sembari melihat kaki anaknya yang tidak seperti pada normalnya dan setelah membacanya umma pun mengembalikan surat tersebut kepada Nussa tanpa memberikan sepatah kata pun. Namun Nussa tetap saja berlatih sepak bola dan ditemani oleh kucing kesayangannya.

Keesokan harinya Nussa kembali lagi untuk menemui ummanya sembari membawa surat tersebut, namun tetap saja ummanya tidak ingin mengisi data pada surat tersebut dan Nussa pun bersedih. Namun Nussa tidak pernah patah semangat walau banyak sekali kendala Nussa tetap berlatih sepak bola dan ditemani oleh kucing kesayangan dan Rara. Umma pun melihat betapa semangatnya Nussa dalam berlatih sepak bola dan umma pun tergerak hatinya untuk mengisi data pada surat tersebut. Nussa pun masuk ke dalam kamarnya dan melihat ada satu set peralatan untuk bermain sepak bola, Nussa pun sangat Bahagia.

Nussa : “Haaa, Yeee makasih umma”. (sembari lari memeluk umma)

Kembali dari hayalan Umma.

Nussa : “Kenapa umma?”

Umma : “Enggak papa sayang, umma cuman mau bilang kalau Nussa anak hebat, umma akan selalu percaya kalau Nussa bisa!”

Nussa : “Hemm (melangkah pergi meninggalkan umma) Makasih umma, asslamualaikum”.

Rara : “Hahaha”.

Rara & Umma : “Waalaikumssalam”.

Rara : “Semangat kak Nussa, semangat, semangat”.

Nussa : “Ehem, bismillahirrahmanirrahim”. (sambil mengepal tangannya)

Lampiran 4: LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Menulis Cerita Inspiratif

Satuan Pendidikan : MTs Yaspi Labuhan Deli

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IX/Genap

Tahun Pembelajaran : 2022/2023

Materi Pokok : Teks Cerita Inspiratif

Alokasi Waktu : 2 × 40 Menit

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

No KD	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
4. 12	Mengungkapkan rasa simpati, empati, kepedulian, dan perasaan dalam bentuk cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur cerita dan aspek kebahasaan	Merancang gagasan kreatif dalam bentuk teks cerita inspiratif secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran teks cerita inspiratif diharapkan peserta dapat:

1. Peserta didik diharapkan mampu menentukan struktur teks cerita inspiratif.
2. Peserta didik diharapkan mampu menentukan kebahasaan teks cerita inspiratif.
3. Peserta didik diharapkan mampu menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita inspiratif.

4. Peserta didik diharapkan mampu merancang gagasan kreatif dalam bentuk teks cerita inspiratif dengan memperhatikan strukturnya.
5. Peserta didik diharapkan mampu merancang gagasan kreatif dalam bentuk teks cerita inspiratif dengan memperhatikan penggunaan bahasa.
6. Peserta didik diharapkan mampu merancang gagasan kreatif dalam bentuk teks cerita inspiratif dengan memperhatikan kaidah kebahasaan.

Petunjuk Belajar

1. Guru meminta kepada peserta didik untuk membuat cerita inspiratif sesuai dengan kreativitas yang peserta didik miliki secara individu!
2. Cerita inspiratif ditulis berdasarkan struktur dari cerita inspiratif yaitu: orientasi, komplikasi, reorientasi, dan koda.
3. Kumpulkan hasil kerja, kemudian presentasikan di depan kelas!

Kategori Penilaian

No	Aspek Penilaian	Kriteria penilaian	Skor
5.	Orientasi	Sangat sesuai	4
		Cukup sesuai	3
		Kurang sesuai	2
		Tidak sesuai	1
6.	Komplikasi	Sangat sesuai	4
		Cukup sesuai	3
		Kurang sesuai	2
		Tidak sesuai	1

7.	Resolusi	Sangat sesuai	4
		Cukup sesuai	3
		Kurang sesuai	2
		Tidak sesuai	1
8.	Koda	Sangat sesuai	4
		Cukup sesuai	3
		Kurang sesuai	2
		Tidak sesuai	1
Skor Maksimal			16

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Lampiran 5: Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen

DAFTAR HADIR
MTs YASPI LABUHAN DELI
TAHUN PEMBELAJARAN 2022-2023

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : IX-A

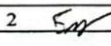
No.	Nama Siswa	Tanda Tangan	
1	ABDILLAH	1	Wf
2	ABDUL HABIB DINATA	2	Fit
3	ABDUL ROZAQ	3	Adh
4	ADAWIYYAH ZAHRA	4	Stacy
5	ADITYA PRATAMA	5	Adi
6	AHMAD DANDA PRAYOGA	6	Sad
7	AHMAD ROIS AZHAR	7	Alk
8	AHMAD SAUKI SIMBOLON	8	Wand
9	AHMAD TR FAUZAN HARAHAP	9	Had
10	ALDO AFRIANSYAH PUTRA	10	Al
11	ALFANDI MAULANA PANE	11	Alf
12	ALFATH CHAIRUL ANNAM	12	X
13	AL-FIYAH ZAHRA	13	Alf
14	ALIF FARDHAN HABIBIE	14	Alf
15	ALIF FRAHMAN YUYDHA	15	Alf
16	ALLISA ZAHRA	16	Alf
17	ALPI SYAHRIN	17	Alf
18	ALYA INDRIANA	18	Alf
19	ANDRA PRADITA WICAKSANA	19	And
20	ANITA HARA HUTAPEA	20	Ani
21	ARDIYANSYAH	21	Ar
22	ARIL IRAWAN	22	Ar
23	ARIYA PURWANSYAH HUTABARAT	23	Ar
24	ASHIFA ADDAWIYAH	24	As
25	AULIA MANDA	25	Aul
26	AULIA RAMADHANI SARAGIH	26	Aul
27	AZIZAH NATUN NAFSIAH BR HASIBU	27	Az
28	BAGAS RAMADHANSYAH	28	Bag
29	BAGUS KURNIAWAN	29	Bag
30	BAGUS SATRIO	30	Bag
31	BAYU ARDIANSYAH	31	Bay
32	MUHAMMAD FIQRYANSYAH	32	Mu
33	MUHAMMAD ISNANDA	33	Mu
34	RACHEL AL FAYYAD PASARIBU	34	Rach

Lampiran 6: Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol

**DAFTAR HADIR
MTs YASPI LABUHAN DELI
TAHUN PEMBELAJARAN 2022-2023**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : IX-B

No.	Nama Siswa	Tanda Tangan	
1	BAYU PRAYOGA	1	
2	BRAMOEDA IQBAL PRIDJANTO	2	
3	BUDI GUNAWAN DAMANIK	3	
4	CAHAYA SUKMA	4	
5	CHAIRUSYIFA ASSYAKI	5	
6	DAFINA BUNGA DWI SYAH	6	
7	DINDA ALMIRA KARIN MAMAHIT	7	
8	DINDA BUNGA HARUM BR. SITANGGANG	8	
9	DZAKI HASAN	9	
10	ECHI ANANDA PRATIWI	10	
11	EKA PRASETYA	11	
12	FAHRI SISWANDA	12	
13	FAJAR ARIANSYAH	13	
14	FAKHRIY NASWAAN	14	
15	FATHNATUS SABILLA	15	
16	FILZA LIANA PUTRI	16	
17	FITRIANI	17	
18	HAFIFA	18	
19	INTAN AYU	19	
20	KHAIRUN NISA	20	
21	KHAIRUNNISA BRILLIAN	21	
22	KIRANA FADHLIKA	22	
23	MALIDATUL HASANAH	23	
24	MUCHRIZANUR SULDIAH	24	
25	NABILA SACHIO SIMATUPANG	25	
26	NABILA SINAGA	26	
27	NADYA ULFA KHAIRUNA	27	
28	NAIMA FATIHANI	28	
29	NAZYA PUTRI	29	

Lampiran 7: Rekapitulasi Nilai Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai Akhir
1	Abdillah	93,75
2	Abdul Habib Dinata	100
3	Abdul Rozaq	100
4	Adawiyah Zahra	100
5	Aditya Pratama	75
6	Ahmad Danda Prayoga	75
7	Ahmad Rois Azhar	81,25
8	Ahmad Sauki Simbolon	75
9	Ahmad Tr Fauzan Harahap	93,75
10	Aldo Arfiansyah Putra	75
11	Alfandi Maulana Pane	100
12	Alfath Chairul Annam	87,5
13	Al-Fiyah Zahra	93,75
14	Alif Fardhan Habibie	81,25
15	Alif Frahman Yuydha	75
16	Allisa Zahra	87,5
17	Alpi Syahrin	75
18	Alya Indriana	75
19	Andra Pradita Wicaksana	100
20	Anita Hara Hutapea	75

21	Ardiansyah	81,25
22	Aril Irawan	75
23	Ariya Purwansyah Hutabarat	87,5
24	Ashifa Addawiyah	93,75
25	Aulia Manda	81,25
26	Aulia Ramadhani Saragih	75
27	Azizah Natun Nafsiah Br Hasibuan	81,25
28	Bagas Ramadhansyah	93,75
29	Bagus Kurniawan	100
30	Bagus Satrio	87,5
31	Bayu Ardiansyah	87,5
32	Muhammad Fiqryansyah	81,25
33	Muhammad Isnanda	75
34	Rachel Al Fayyad Pasaribu	81,25

Lampiran 8: Rekapitulasi Nilai Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai Akhir
1	Bayu Prayoga	81,25
2	Bramoeda Iqba Pridjanto	75
3	Budi Gunawan Damanik	81,25
4	Cahaya Sukma	68,75
5	Chairusyifa Assyaki	68,75
6	Dafina Bunga Dwi Syah	68,75
7	Dinda Almira Karin Mamahit	75
8	Dinda Bunga Harum Br. S	75
9	Dzaki Hasan	81,25
10	Echi Ananda Pratiwi	93,75
11	Eka Prasetya	50
12	Fahri Siswanda	75
13	Fajar Ariansyah	56,25
14	Fakhriy Naswaan	68,75
15	Fathnatus Sabilla	68,75
16	Filza Liana Putri	75
17	Fitriani	75
18	Hafifa	68,75
19	Intan Ayu	75
20	Khairunnisa	18,75

21	Khaitunnisa Brilliant	75
22	Kirana Fadhlika	68,75
23	Malidatul Hasanah	43,75
24	Muchrizanur Suldiah	81,25
25	Nabila Sachio Simatupang	87,5
26	Nabila Sinaga	93,75
27	Nadya Ulfa Khairuna	75
28	Naima Fatihani	81,25
29	Nazya Putri	25

Lampiran 9: Hasil Kerja Siswa Kelas Eksperimen

Skor : 16



No.: _____ Date: _____

NAMA : Anda Pradita Wicaksana TGL : 31-MARET-2023
 KELAS : 9:1 HARI : JUM'AT
I.R. SOEKARNO

Orientasi. Tokoh : I.R. Soekarno
 4 { I.R. Soekarno merupakan presiden yang pertama di Indonesia. Beliau merupakan tokoh yang paling bergasa pada saat pengajahan Indonesia.

Komplikasi { Soekarno berjuang agar Indonesia dapat merdeka dan menjadi negara yang maju. Soekarno memiliki peran penting dan sangat berharga seperti merumuskan teks proklamasi bersama dengan Moh. Hatta dan Ahmad Subarto. Rumusan tersebut pada akhirnya diumumkan oleh Soekarno Hatta, secara tidak langsung menginformasikan bahwa Indonesia sudah menjadi negara yang merdeka.

Reorientasi { proklamasi kemerdekaan Indonesia dilaksanakan pada hari Jumat, 12 Agustus 1945 tahun masehi, atau tanggal 17 Agustus 2605 menurut tahun Jepang, yang dibacakan oleh Soekarno dengan didampingi oleh Mohammad Hatta di sebuah rumah hibah dari Paradi Martak dijalan pegangsaan timur NO-56, Jakarta pusat

(KIKY) © 1970 - 2020 Fujiko Pro Licensed by Animation Int'l / A.I. Indo



No.: _____ Date: _____

Pesan 4 { Ayo teladani sikap I.R. Soekarno yang tidak pernah menyerah pada masa pengajahan dan berjuang untuk kemerdekaan Indonesia dan memajukan negara Indonesia, membuat negara Indonesia makmur dan sejahtera

SKOR : 15

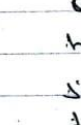
No.

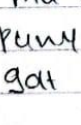
Date.

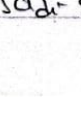
Bagas Ramadhansyah Kls : 9 A

Seorang Penambang Kayu

4 
 tokoh: Beni, Firmman dan Bos.
 Latar tempat: tmpt kerja
 tema: terus berusaha

3 
 Bernama Beni ia
 Konflik: ada seorang pemuda sangat kuat yang meminta
 pekerjaan kepada pedagang kayu dan Beni menda-
 patkannya. gaji yang diberikan sesuai kerja-
 annya dan tempat kerja dekat dengan
 tempat tinggalnya. termotivasi oleh firmman
 kesokan harinya Beni menebang pohon dengan
 sebatang yang lebih keras. tapi hari itu dia
 hanya bisa membawa 1 batang kayu. Dia beker-
 ja lebih keras lagi. Pada hari ketiga, tetapi
 dia hanya bisa membawaku. pohon semakin kecil
 setiap harinya "aku pasti kehabisan tenaga"
 pikir Beni. Si Penambang kayu dan meminta maaf
 karena tidak dapat memahami apa yang
 terjadi.

3 
 Resolusi: "kapan terakhir kali kamu mengasah kapak
 mu itu?" tanya bos. "mengasah? aku tidak
 punya waktu untuk mengasah kapak. ~~aku~~ aku san-
 gat sibuk menebang pohon." kata Beni.

4 
 Kodak kerja keras saja mungkin tidak cukup untuk men-
 jadi sukses. kita juga harus bekerja dgn bijak

Nama : Abdul Rozaq.

Skor : 16

Kis : IX-A

Banyaknya Cobaan Untuk Pergi BerhajiOrientasi :~~Adar~~ ~~Seorang~~ ~~Uang~~ ~~Penghasilan~~ ~~Keluarga~~ ~~Keluarga~~

4 Pada sebuah desa, ada keluarga yang kurang mampu, Seorang Ibu ingin sekali Pergi haji untuk bertawaf dan melihat Ka'bah, Ia sangat mengimpikan itu, namun tidak Kesampaian Karna ekonomi Keluarga mereka yang sangat sulit, dia bekerja Keras dengan berjualan makanan dan menerima Pesanan orang / caking. Sedangkan ~~ayah~~ suaminya bekerja sebagai tukang ojek, mereka sangat berjuang, bukan hanya untuk Pergi haji tetapi juga Untuk Keperluan keluarga mereka.

Komplikasi :

A Pada Suatu hari sang ibu banyak menerima Pesanan dari orang, Ia sangat bersyukur, dan bersemangat, Ia ~~uang~~ uangnya ia tabung terus menerus. Beberapa tahun kemudian uang itu cukup Untuk mereka Pergi berhaji, Sang Ibu sangat bahagia. Tiba disore hari Ia mendengar kabar bahwa suaminya Kecelakaan. Ia bergegas Pergi kerumah sakit, Setelah dirumah sakit ia langsung melihat keadaan suaminya, Seorang dokter berkata bahwa suaminya harus segera dioperasi. Sang Ibu langsung sedih dan memikirkan biaya Operasi yg pastinya sangat besar, Pada akhirnya Ia ~~menyebut~~ menguburkan dalam? niatnya yg ingin Pergi berhaji. Operasi suaminya berjalan dengan lancar dan saat ini sedang dalam masa Pemulihan. Sang Ibu pun pulang kerumah Untuk mengambil Pertengakapan yg mereka butuhkan Untuk di RS. dipertengahan jalan Ia menemui seorang bapak yg sedang kesusahan. Ia membantunya dan tiba2 bapak itu memberikannya uang yg lumayan banyak. Ia sungguh sangat bersyukur, dan menyimpan uang itu.

Resolusi :

A Seminggu kemudian suaminya sudah Sembuh dan bisa kembali bekerja. & Sungguh alah mata baik, mereka diberikan banyak rezeki Karna Kesungguhan mereka dan Semangat mereka mencari uang buat Pergi berhaji.

Koda :

A "Jika kita berusaha terus maka kita akan mendapatkan apa yang ~~semua~~ kita impikan"

Lampiran 10: Hasil Kerja Siswa Kelas Kontrol

NAMA: MAULIDATUL HASANAH

Kelas: 9B

SKOR: 7

No. _____
Date. _____

☐	Pertemuan Sekelompok Pemuda Tak dikenal
☐	
☒	Tak lama setelah ulang tahunku yang keempat, Aku dan orang
☒	Orang tua ku tiba di Sidney, Australia, dan tinggal untuk membangun hidup
☒	baru yang lebih baik. Tahun itu tanggal 1991 dan ibu ku telah menci
☒	3 → nggalkan semua yang ia kenal baik keluarga, teman-teman,
☒	hingga pekerjaanya
☐	
☐	Hanya dua tahun berselang pernikahan orang tuaku mengalami
☐	goncangan besar. Setelah sebuah pertengkaran besar antara keduanya
☐	ibu ku pun, ibu ku pun pergi meninggalkan Ayah dengan membawa serta
☐	diriku. Tanpa keluarga dan teman serta dinggati yang ibu ku pun, bahkan
☐	tidak menguasai bahasanya maka ibu pun memutuskan untuk pergi
☐	ke kampung Tiongkok (China town) karena hanya itu satu-satunya tempat
☒	komunitas yang dikenal ibu ku. Pada malam itu, ibu dan Aku beristirahat di bangku di Dixon
☒	Street dengan kuing koper koper sebagai satu-satunya cara mempertahankan
☒	diri. Aku tak pernah melupakan saat ketika ibu saat itu memandang wajahku.
☐	Setitar pukul 4 pagi, embel orang Pemuda Tiongkok kembali keluar dari sebuah
☐	klub yang dekat dengan tempat kami beristirahat. Aku ingat jeans mereka
☐	yang menghemat Pembicaraan ^{Mereka} saat melihat kami. mereka pun
☐	mendatangi kami ber dua sambil bertanya pada ibu ku dengan bahasa mandarin
☐	menyapa ia saat di pinggir jalan sambil membawa anak yang masih
☐	kecil. ibu ku pun sedikit menangis dan menceritakan apa yang terjadi. Tanpa rasa,
☐	empat pemuda tersebut ^{yang} mendengarkan, membawa koper-koper kami dan membu
☐	waku serta ibu ku ke kontrakan sederhana mereka.
☐	Selama beberapa minggu, mereka merawat kami dengan baik dan
☐	Antusias. Para siswa laki-laki yang baru pindah kei hidup sendiri seperti mere
☐	ka memang hampir tidak tahu bagaimana caranya memasak, namun,
☐	mereka berfikir bahwa seorang anak perlu merasakan makanan buatan

negliso

Your future is determined by what you started today

Nabila Sachro Simatupang

IX-B

Skor: 14

Date: 01-04-2023

cerita inspiratifMengejar Cita-cita

Di suatu malam hari, ada dua orang yg cukup lama bersahabat susah senang sama", yaitu Arela dan Ranika. Arela si introvert yg dikarenakan problem nya dan Ranika si estrovent memang bawaan dirinya.

Pada suatu hari arela menangis mengeluh karena ekonominya dan dirinya yg merasa tak pantas utk hidup karena terw"an menyusahkan ummi'nya, ia ingin sekali membantu ummi'nya dgn ia menjadi wartika agar bisa membahayakan ummi'nya tetapi ia bingung bagaimana caranya karena ekonominya yg semakin menurun dan ia merasa minder dgn yg lain karena ia merasa tak mempunyai bakat.

Ranika yg mendengar curhatan arela dgn bnyk pun memberi solusi / saran untuk arela dan arela memulainya dari awal dengan support dari ranika dan dari dua ibu nya dan sampai lah puncak sukses arela walau di dlm proses nya ia terkadang super down.

Pesan / koda

Jangan selalu melihat ke atas atau kamu akan selalu gitu" saja selama hidupmu, dan beranilah untuk memulai jika kamu mencoba belum tentu kamu gagal, jika kamu tak mencoba nya udah pasti gagal.

Nama:

KharunAisa.

Skor: 3

KIS: IX B.

Date:

Page:

Berlian yg Hilang.

*

Pada hari Senin yg cerah, Aku memutuskan untuk Pergi berjalan Jalan Pl dekat rumahku terdapat sebuah Jalan kecil yg ada di tepian Sugai sepanjang 2km Di Jarku, terdapat sebuah. Saja mengambilnya dari toko perhiasan sehari sebelumnya. A

*

beberapa hari kemudian bertemu dengan lelaki di jalan ini Seketika menemukanya salah satu mataku Berutung menawarkan sendiri dengan mudan menyimpan Dapat melihat sebagai mereka melakukan hal yg sama berhaga dengan sembari terpasang

*

Pada saat ia datang ke tempat ini usar ana. Aku masuk ke kandang. hubungan antara. Perindungan merawat lebih Pevluka. Iuritan caraya Penuh cinta dan yg paling tuus merapku kunganya. ke dalam berisi Penuh sebagai memberikan keramahan. ketapan. menawarkan menjadi

The future starts today.

Lampiran 11: Proses Pembelajaran Siswa Kelas Eksperimen







Lampiran 12: Proses Pembelajaran Siswa Kelas Kontrol







Lampiran 13: Formulir K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K – 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Eka Putri Samser
 NPM : 1902040067
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 119 SKS

IPK = 3.78

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Media Film Kartun Nussa dan Rara terhadap Kemampuan Manulis Cerita Inspiratif oleh Siswa Kelas IX MTs YASPI Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022-2023	
	Hubungan Kemampuan Menyimak Cerita Fiksi dengan Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Siswa Kelas IX MTs YASPI Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022-2023	
	Hubungan Media Gambar terhadap Peningkatan Kemampuan Membuat Cerita Fiksi pada Siswa Kelas IX MTs YASPI Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022-2023	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2023
 Hormat Pemohon,

Eka Putri Samser

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :-
- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 14: Formulir K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Eka Putri Samser
 N.P.M : 1902040067
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Media Film Kartun Nussa dan Rara terhadap Kemampuan Manulis Cerita Inspiratif oleh Siswa Kelas IX MTs YASPI Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022-2023

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum. *[Signature]*



14 JAN 2023

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2023
 Hormat Pemohon,

Eka Putri Samser

+Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
 - Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 15: Formulir K-3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 290 /II.3/UMSU-02/F/2023
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : EKA PUTRI SAMSER
N P M : 1902040067
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Media Film Kartun Nussa dan Rara terhadap
Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif oleh Siswa Kelas IX
MTs YASPI Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022/2023

Pembimbing : Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **24 Januari 2024**

Medan, 02 Rajab 1444 H
24 Januari 2023 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*



Lampiran 16: Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eka Putri Samser
NPM : 1902040067
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Media Film Kartun Nussa dan Rara Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif Oleh Siswa Kelas IX MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022-2023

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
14 Januari 2023	Pengesahan judul.	
17 Februari 2023	Perbaikan rumusan masalah, dan Penambahan teori menurut para ahli.	
24 Februari 2023	Penambahan referensi dari buku dan jurnal.	
2 Maret 2023	Perbaikan kalimat di bab II	
4 Maret 2023	Memperjelas langkah-langkah pembelajaran	
7 Maret 2023	Menambah dialog percakapan film Nussa & Rara yang digunakan untuk penelitian	
10 Maret 2023	Acc Senpro	

Medan, Maret 2023

Diketahui Oleh,
Ketua Prodi

Dosen Pembimbing

MutiaFebriyana, S.Pd., M.Pd.

Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum

Lampiran 17: Surat Permohonan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, Maret 2023

Lamp : Satu Berkas
 Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
 Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Eka Putri Samser
 NPM : 1902040067
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Media Film Kartun Nussa dan Rara terhadap Kemampuan Menulis
 Cerita Inspiratif Oleh Siswa Kelas IX MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun
 Pembelajaran 2022-2023

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan dihadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Pemohon,


Eka Putri Samser

Lampiran 18: Lembar Pengesahan Seminar Proposal


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I bagi:

Nama : Eka Putri Samser

NPM : 1902040067

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

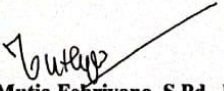
Judul Proposal : Pengaruh Media Film Kartun Nussa dan Rara Terhadap Kemampuan
Menulis Cerita Inspiratif Oleh Siswa Kelas IX MTs Yaspi Labuhan
Deli.

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak
melakukan seminar proposal.

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.


Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.

Lampiran 19: Surat Keterangan Telah Seminar Proposal

	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30 Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id
---	--

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama : Eka Putri Samser

NPM : 1902040067

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

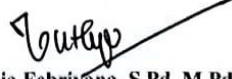
Judul Skripsi : Pengaruh Media Film Kartun Nussa dan Rara terhadap Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif oleh Siswa Kelas IX MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022-2023.

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jumat, tanggal 17, Bulan Maret Tahun 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2023

Ketua Program Studi,


Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 20: Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari Jumat tanggal 17 bulan Maret tahun 2023 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

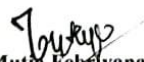
Nama : Eka Putri Samser
 NPM : 1902040067
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Media Film Kartun Nussa dan Rara terhadap Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif oleh Siswa Kelas IX MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022-2023

Masukan dan saran dari dosen pembahas pembimbing:

No	Masukan dan Saran
1.	Kemampuan Rara & Nussa?
2.	Cara penyampaian Sample Rara dan Nussa di 'tentukan'.

Medan, 17 Maret 2023

Disetujui Oleh
 Ketua Program Studi


 Mutia Febrilyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing


 Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.

Lampiran 21: Surat Pernyataan Tidak Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Eka Putri Samser
 NPM : 1902040067
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Film Kartun Nussa dan Rara terhadap Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif oleh Siswa Kelas IX MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022-2023.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Maret 2023
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,



Eka Putri Samser

Diketahui oleh Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd

Lampiran 22: Surat Izin Riset

 UMSU Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN		
	Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Website : http://fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@yahoo.co.id		
Nomor	: 1452 /IL.3/UMSU-02/F/2023	Medan,	10 Ramadhan 1444 H
Lamp	: ---		01 April 2023 M
Hal	: Mohon Izin Riset		
Kepada Yth, Kepala MTs YASPI Labuhan Deli, di- Tempat			
Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh. Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di MTs YASPI Labuhan Deli yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:			
Nama	: EKA PUTRI SAMSER		
N P M	: 1902040067		
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia		
Judul Penelitian	: Pengaruh Media Film Kartun Nussa dan Rara terhadap Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif oleh Siswa Kelas IX MTs YASPI Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022/2023		
Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin. Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.			
		 Dekan Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd NIDN 0004066701	
			

Lampiran 23: Surat Balasan Riset



مَدْرَسَةُ التَّانَوِيَّةِ يُسْفَى لِبُوْهَنْ دِلِيْ مِيدَانْ

YAYASAN PERGURUAN ISLAM (YASPI) LABUHAN DELI MEDAN
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA YASPI LABUHAN DELI
MODERN ISLAMIC JUNIOR HIGH SCHOOL

SIOP | Nomor 810/Kw.02/2-e/PP.00/10/2020 NSM | 121212710021 NPSN | 10264581

Jl. K. L. Yos Sudarso km 16,8 Kelurahan Pekan Labuhan (20253) Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan Propinsi Sumatera Utara
 No. HP | 0813 7552 2521 | Email / Facebook | mts.yaspi@gmail.com



Nomor : 018/C.2/MTSS YASPI/IV/2023 Medan, 20 April 2023
 Lamp : -
 Hal : Memberikan Izin Riset

Kepada Yth,
 Bapak/Ibu Dekan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,
 Menindak lanjuti surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan Nomor : 1452/IL.3/UMSU-02/F/2023 tertanggal 01 April 2023, perihal Izin mengadakan penelitian/riset ke MTs YASPI Labuhan Deli, kami pihak sekolah MTs YASPI Labuhan Deli bersedia memberikan izin kepada mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini untuk melakukan kegiatan tersebut di MTs YASPI Labuhan Deli.

Nama : Eka Putri Samser
 NPM : 1902040067
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Dengan Judul Penelitian :
 "PENGARUH MEDIA FILM KARTUN NUSSA DAN RARA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERITA INSPIRATIF OLEH SISWA KELAS IX MTs YASPI LABUHAN DELI TAHUN PELAJARAN 2022/2023"

Demikian Surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih



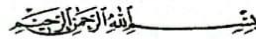
Wassalam
 Kepala Madrasah
AIDA AKMAL, S.P

Lampiran 24: Berita Acara Bimbingan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eka Putri Samser
NPM : 1902040067
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Film Kartun Nussa dan Rara terhadap Kemampuan Menulis Cerita Inspirasi oleh Siswa Kelas IX MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022-2023.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20 April 2023	Revisi Bab IV		
28 April 2023	Revisi Bab V		
9 Mei 2023	Perbaikan lampiran - lampiran		
15 Mei 2023	perbaikan EYD pada bab V		
19 Mei 2023	Perbaikan kata pengantar		
31 Mei 2023	Perbaikan kesimpulan		
8 Juni 2023	Perbaikan abstrak		
17 Juni 2023	ACC sidang		

Medan, 17 Juni 2023

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febrivara, S.Pd., M.Pd.

Disetujui
Dosen Pembimbing

Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.

Lampiran 25: Bebas Perpustakaan



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Pilih kami untuk semua kebutuhan akademik dan bisnis Anda

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Tertakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 000591/AP/PT/IX/2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
NPP. 1271202D1000003 • <http://perpustakaan.umsu.ac.id> • perpustakaan@umsu.ac.id • perpustakaan.umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 1149 / KET/IL.3-AU /UMSU-P/M/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama	: Eka Putri Samser
NIM	: 1902040067
Univ./Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi	: Pend. Bahasa Indonesia

Telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 25 Dzulhijjah 1444 H
 14 Juli 2023 M



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 26: Letter Of Acceptance (LOA)



PUSAT STUDI PENDIDIKAN RAKYAT (PUSDIKRA)

Jl. Williem Iskandar No. K-2/22, Pos: 20222, Medan
Telp. 085162530988 Website: <http://www.pusdikra-publishing.com>
E-mail: pusdikra@gmail.com

Date : 10 Agustus 2023

LETTER OF ACCEPTANCE (LOA)

We are pleased to inform you that your paper entitled : has been accepted for publication at the open access and blind peer-reviewed to be published in Volume 5, No 2, Agustus 2023

Title : THE INFLUENCE OF NUSSA AND RARA CARTOON FILM MEDIA ON THE ABILITY TO WRITE INSPIRATIVE STORIES BY CLASS IX STUDENTS OF MTs YASPI LABUHAN DELI IN ACADEMIC YEAR 2022-2023

Name : Eka Putri Samser¹ Enny Rahayu²

Institution : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : putrisamser@gmail.com ennyrahayu@umsu.ac.id

Journal Ability : Journal of Education and Teaching Learning
(JETL) Volume 5, No 2, Agustus 2023

<http://pusdikra-publishing.com>
<http://pusdikra-publishing.com/index.php/jetl>

Editor in Chief

PUSDIKRA

Muhammad Fuad Zaini, M. Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Eka Putri Samser
Tempat/Tanggal Lahir : Sanggaberu/10 Januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Status : Belum Menikah
Alamat : Desa Tulaan Dusun 1 Kec. Gunung Meriah Kab.
Aceh Singkil

Orang Tua

Ayah : Kasmadi
Ibu : Nur Halipah

Riwayat Pendidikan

SD Negeri Tulaan Tahun 2006 s.d. 2013

SMP Negeri 1 Gunung Meriah Tahun 2013 s.d. 2016

SMA Negeri 1 Gunung Meriah Tahun 2016 s.d. 2019

Tercatat sebagai mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2019 sampai sekarang.